

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DAN PARTISIPASI AKTIF
SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X KOMPETENSI**

KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO SMK N 2 DEPOK SLEMAN

TAHUN AJARAN 2014/2015

Tugas Akhir Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



Oleh :

MUHAMMAD SETIAWAN

NIM. 08502244025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

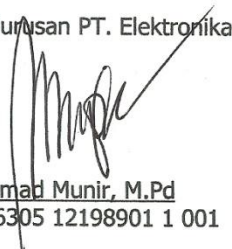
LEMBAR PERSETUJUAN

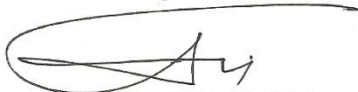
Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "**Hubungan Perhatian Orang Tua dan Partisipasi Aktif Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video Smk N 2 Depok**" ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Maret 2015

Ketua Jurusan PT. Elektronika




Dosen Pembimbing


Muhammad Munir, M.Pd
NIP.196305 12198901 1 001


Drs. Achmad Fatchi, M.Pd
NIP.19461 104197503 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul "**Hubungan Perhatian Orang Tua dan Partisipasi Aktif Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video Smk N 2 Depok**" ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 08 April 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan..

TIM PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Achmad Fatchi, M.Pd	Ketua Penguji		27/04
Handaru Jati, Ph.D	Sekretaris Penguji		27/04 2015
Dr. Fatchul Arifin, M.T	Penguji		27/04 - 2015

Yogyakarta, April 2015

Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta,



Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd
NIP. 19560216 198603 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata tulis penulis karya tulis ilmiah yang telah lajim.

Yogyakarta, Maret 2015



Muhammad Setiawan
NIM. 08502244025

PERSEMBAHAN

*ALLAH SWT, YANG SELALU MEMBERIKAN PETUNJUK DALAM
SETIAP LANGKAHKU,*

*KEDUA ORANG TUAKU IBU DAN BAPAK YANG TIDAK PERNAH
BERHENTI MEMBERIKAN SEMANGAT, KASIH SAYANG DAN DOA
YANG TAK PERNAH BERHENTI SIANG DAN MALAM TERIMA*

KASIH AKU SAYANG KALIAN

*NURUL SYAMSIAH YANG SELALU MEMBERI MOTIVASI DAN
SEMANGATNYA SETIAP SAAT*

*KELUARGA MAHASISWA ELEKTRONIKA KELAS D 08 TERIMA KASIH
ATAS HARI-HARI KEBERSAMAAN DAN BANTUANNYA*

MOTTO



“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(QS. Ar Ra’d : 11).

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah pada-Mu...

Ya...ALLAH telah aku selesaikan lagi satu tahapan hidup yang tertulis untukku...Sebuah karya kecil yang banyak mengajarkanku arti kesabaran, perjuangan, persahabatan, kepasrahan dan arti kata menunggu....

Jatuh berdiri lagi, kalah mencoba lagi, gagal bangkit lagi, never give up, sampai tuhan berkata, waktunya pulang....

Selama kita masih punya tekad yang terpelihara dalam semangat, maka tiada kata terlambat untuk sebuah awal yang baru....

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DAN PARTISIPASI AKTIF SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN
TEKNIK AUDIO VIDEO SMK N 2 DEPOK, SLEMAN TAHUN AJARAN
2014/2015**

**Oleh:
Muhammad Setiawan
NIM. 08502244025**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua dan partisipasi aktif siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Depok, Sleman tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini menggunakan metode *Expost Facto*, populasi siswa berjumlah 32 siswa dari seluruh siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Depok, Sleman. Data yang diambil untuk variabel bebas menggunakan angket sedangkan untuk variabel terikat menggunakan metode dokumentasi. Validitas isi diperoleh melalui *judgment* ahli dan analisis butir dihitung menggunakan korelasi *product moment* atau *moment* tangkar dari person untuk seluruh variabel bebasnya.. Uji instrument perhatian orang tua dan partisipasi aktif siswa menggunakan uji validitas dan reliabilitas dengan koefisien *Alpha Cronbach*. Sedangkan uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas, linieritas dan multikolonieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah *statistic* deskriptif, korelasi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Depok, Sleman menemukan adanya hubungan positif antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar dengan sumbangan efektif (SE) sebesar 33,79 %. Dan terdapat hubungan positif antara Partisipasi aktif siswa terhadap prestasi belajar dengan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 34,20 %. Sedangkan koefisien besarnya sumbangan efektif X_1 & X_2 terhadap Y tersebut adalah 46,24% dan 53,76 % ditentukan oleh variabel lain. dapat disimpulkan adanya hubungan positif antara perhatian orang tua dan partisipasi aktif terhadap prestasi belajar siswa teknik audio vidio di SMK N 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2014/2015.

Kata kunci: Perhatian Orang Tua, Partisipasi Aktif Siswa, dan Prestasi Belajar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan Hidayahnya-Nya, sehingga dapat mengantarkan penulis menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul "Hubungan Perhatian Orang Tua dan Partisipasi Aktif Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video Smk N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015" Tujuan dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah memenuhi Persyaratan mahasiswa Program Strata 1 (SI) kependidikan program studi Teknik Elektronika Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka penulisan laporan Tugas Akhir ini tidak akan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini, izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada::

1. Bapak Drs. Achmad Fatchi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah memberikan banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Drs. Slamet, M.Pd dan Bapak Suparman, M.Pd selaku Validator instrument penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Drs. Achmad Fatchi, M.Pd, Bapak Handaru Jati, ST. MM. MT. Ph.D, Bapak Dr. Fatchul Arifin, MT, selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang telah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Bapak Drs. Muhammad Munir, M.Pd, dan Bapak Handaru Jati, ST. MM. MT. Ph.D, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik

Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.

5. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Kepala SMK N 2 Depok, Sleman yang telah memberikan izin kepada saya untuk proses pengambilan data skripsi ini.
7. Guru-guru Teknik Audio Video SMK N 2 Depok, Sleman yang berpartisipasi aktif dalam penelitian ini.
8. Teman-teman kelas D angkatan 2008 yang selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak terkait yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan baik materil maupun spiritual.

Dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik dari semua pihak yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan ini.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, pihak akademis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Maret 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan penelitian.....	8
F. Manfaat penelitian.....	8
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Perhatian Orang Tua.....	9
a. Pengertian Perhatian.....	9
b. Aspek – aspek Perhatian Orang Tua.....	9
2. Partisipasi Aktif Siswa.....	12
a. Pengertian Partisipasi.....	12
b. Bentuk Partisipasi Aktif Siswa.....	13
3. Prestasi Belajar.....	14

4. Penelitian yang Relevan.....	16
5. Kerangka Berpikir.....	19
6. Paradigma Penelitian.....	23
7. Hipotesis.....	24

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
B. Jenis Penelitian.....	25
C. Populasi.....	25
D. Variabel Penelitian.....	25
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	26
F. Teknik Instrumen Penelitian	26
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	29
H. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	38
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	48
C. Pengujian Hipotesis.....	50
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA.....	62
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	64
----------------------	-----------

.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi- kisi Instrument Perhatian Orang Tua.....	28
Tabel 2. Kisi-kisi Partisipasi Aktif Siswa.....	28
Tabel 3. Hasil Validitas Instrumen.....	30
Tabel 4. Interpretasi r.....	31
Tabel 5. Hasil Uji reliabelity Perhatian Orang Tua.....	31
Tabel 6. Hasil Uji reliabelity Partisipasi Aktif Siswa.....	32
Tabel 7. Interpretasi Perhatian Orang Tua dan Partisipasi Aktif Siswa.....	33
Tabel 8. Kualifikasi Prestasi belajar.....	33
Tabel 9. Distribusi Perhatian Orang Tua.....	39
Tabel 10. Interpretasi Indikator Perhatian Orang Tua.....	41
Tabel 11. Distribusi Partisipasi Aktif Siswa.....	42
Tabel 12. Interpretasi Indikator Partisipasi Aktif Siswa.....	45
Tabel 13. Distribusi Prestasi Belajar.....	46
Tabel 14. Hasil Uji Normalitas.....	48
Tabel 15. Ringkasan Hasil uji Linieritas.....	49
Tabel 16. Hasil Uji Multikolinieritas.....	50
Tabel 17. Hasil Korelasi Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar.....	52
Tabel 18. Hasil Korelasi Partisipasi Aktif Siswa dengan Prestasi Belajar.....	53
Tabel 19. Hasil Korelasi Perhatian Orang Tua dan Partisipasi Aktif Siswa dengan Prestasi Belajar.....	55
Tabel 20. Ringkasan Hasil Perhitungan SE dan SR.....	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	23
Gambar 4. Diagram Batang Perhatian Orang Tua.....	39
Gambar 2. Pie Variabel Kategori Perhatian Orang Tua.....	41
Gambar 4. Diagram Batang Partisipasi Aktif Siswa.....	43
Gambar 5. Grafik Pie kategori variabel Partisipasi Aktif Siswa.....	45
Gambar 6. Grafik Diagram Batang Prestasi Belajar.....	47
Gambar 7. Grafik Pie kategori variabel Prestasi Belajar Siswa.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Uji Validitas
- Lampiran 2. Angket Instrumen
- Lampiran 3. Tabulasi Data Uji Coba Koesioner Perhatian Orang Tua
- Lampiran 4. Tabulasi Data Kuisisioner Partisipasi Aktif Siswa
- Lampiran 5. Nilai Rapor SMK
- Lampiran 6. Hasil Uji Reliabelitas
- Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 8. Hasil Hasil Linieritas
- Lampiran 9. Hasil Uji Uji Multikolonieritas Dan Deskriptif
- Lampiran 10. Hasil Uji Korelasi Sederhana Dan Korelasi Ganda
- Lampiran 11. Surat-Surat Ijin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat dimaknai sebagai usaha sadar dan terencana manusia untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dalam rangka menggali dan mengembangkan potensi diri agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang dibutuhkan masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini dapat tercapai jika proses pembelajaran mampu mewujudkan tujuan pendidikan, yakni mengembangkan potensi peserta didik agar manusia menjadi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis, serta bertanggung jawab. Salah satu indikator yang dapat dijadikan acuan untuk mengukur pencapaian tujuan pendidikan adalah prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Dalam pendidikan di Indonesia yang dikemukakan oleh Tilaar (Mulyasa, 2005: 4) pendidikan nasional dewasa ini sedang dihadapkan empat krisis pokok yang berkaitan dengan kuantitas relevansi atau efisiensi eksternal, elitisme dan manajemen. Dalam sistem pendidikan nasional terdapat enam pokok masalah yaitu (1) menurunnya akhlak dan moral peserta didik, (2) pemerataan kesempatan belajar, (3) masih rendahnya internal sistem pendidikan, (4) status kelembagaan, (5) manajemen

pendidikan yang tidak sejalan dengan pembangunan nasional, (6) sumber daya yang belum profesional.

Secara umum penyelenggaraan pendidikan dapat dilakukan melalui pendidikan informal, formal, dan non-formal. Pendidikan informal adalah pendidikan keluarga dan lingkungan. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi. Pendidikan non-formal adalah jenis pendidikan yang tidak terlalu terikat oleh jenjang dan terstruktur persekolahan tetapi dapat berkesinambungan.

Sekolah sebagai lembaga formal pendidikan diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan kerja salah satu lembaga tersebut adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang bertujuan membekali siswanya untuk siap kerja di masyarakat maupun dunia usaha. Perhatian Orang Tua sangat berperan dalam prestasi belajar anak. Menurut Slameto (2010: 61) bahwa orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, atau tidak mengatur waktu belajar anaknya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi anak, hal tersebut dapat menjadikan anak malas dalam belajarnya.

Partisipasi Aktif siswa merupakan salah satu upaya mengoptimalkan hasil pembelajaran siswa. Partisipasi atau keterlibatan siswa dapat menimbulkan adanya interaksi antara siswa dengan guru atau siswa dengan lainnya. Partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran dinyatakan Asri

Budiningsih (2003 : 124) "meliputi aktivitas , kegiatan atau proses mental, emosional maupun fisik. Jika dalam proses pembelajaran siswa berpartisipasi aktif, maka proses dan hasil belajar akan meningkat"

Berdasarkan hasil pra survey pada tanggal 06 februari 2014, SMK Negeri 2 Depok. Terdapat siswa yang kurang aktif tetapi nilai prestasinya baik dan masih ada beberapa siswa yang hanya belajar pada saat akan adanya ulangan, sebelum pelajaran dimulai, ketika ada tugas saja. Hal ini bisa di sebabkan kurangnya perhatian orang tua terhadap pemberian contoh dalam pengawasan belajar anak. Selain itu partisipasi aktif siswa masih kurang hal ini di buktikan dengan hanya beberapa siswa saja yang aktif dan yang lain hanya diam memperhatikan dan ada yang bermain HP saat guru menerangkan dan minat siswa dalam mata pelajaran menggambar masih kurang hal ini terbukti ketika siswa mendapat tugas mendesain rangkaian beberapa siswa belum dapat menyelesaikannya tepat waktu. Hal itu bisa dikarenakan oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Hal tersebut di kemukakan oleh guru yang bersangkutan.

Prestasi belajar siswa di pengaruhi oleh banyak faktor faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara umum dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor yang berasal dari luar individu. Faktor yang berasal dari dalam diri individu meliputi jasmaniah seperti kesehatan dan kondisi tubuh, faktor pshikis seperti kedisiplinan belajar kontunitas belajar, kepribadian, pengamatan, kemauan, dan intelegensi. Faktor yang berasal dari luar diri individu adalah perhatian orang tua. Perhatian orang tua dalam mendidik anak di lingkungan keluarga

sangatlah penting karena lingkungan keluarga adalah tempat terbaik untuk memulai pendidikan, dalam lingkungan keluarga kesempatan belajar dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan bakat anak. Semua orang tua mempunyai tanggung jawab yang mulia untuk memberikan pendidikan jasmani, mental dan pendidikan rohani. Inilah yang menjadi tujuan setiap orang tua supaya memberi jaminan dalam perkembangan pada anaknya.

Bagi orang tua yang sadar mengenai pentingnya pendidikan anak di dalam keluarga, memandang anak sebagai individu yang sedang tumbuh berkembang, belajar yang baru, mengetahui segala sesuatu yang ada di sekitarnya. Hal ini menyebabkan orang tua merasa terpanggil untuk mendidik anaknya sejak kecil demi mengembangkan segala potensi yang masih terpendam dalam diri mereka, sehingga perhatian orang tua perlu di paparkan lebih lanjut untuk melihat sejauh mana perhatian orang tua mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama Slameto (2010: 61). Perhatian Orang tua terhadap anak dalam pendidikan sangat penting karena keluarga adalah pendidikan informal yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak. Misalnya orang tua yang kurang perhatian terhadap anaknya karena sibuk dengan pekerjaannya atau yang lainnya maka anak malas belajar dan tidak berminat untuk belajar karena tidak ada yang mengarahkan/ memberi semangat untuk belajar.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah partisipasi aktif siswa, Keberhasilan dari proses belajar adanya partisipasi dan keaktifan anak didik yang belajar. Setiap anak didik pasti aktif dalam belajar,

hanya yang membedakannya adalah kadar/bobot keaktifan anak didik dalam belajar, partisipasi siswa pada pembelajaran dapat membantu siswa untuk mendapatkan pengetahuan yang bermakna. Dengan berpartisipasi siswa akan berperan dalam proses perkembangan dirinya sendiri sehingga secara sadar akan menuntun kemandirian sekaligus belajar. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang optimal perlu keterlibatan atau partisipasi dari siswa dalam pembelajaran.

Pada hakekatnya belajar merupakan interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang optimal perlu keterlibatan perhatian orang tua dan partisipasi aktif dari siswa dalam pembelajaran. Keterlibatan perhatian orang tua dan partisipasi aktif siswa merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan yaitu prestasi belajar siswa yang memuaskan. Tidak terlepas dari persoalan tersebut, yakni keinginan untuk meningkatkan prestasi belajar dan juga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dan juga faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang "HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DAN PARTISIPASI AKTIF SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO SMK N 2 DEPOK Tahun Ajaran 2014/2015".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut diatas, dapat diidentifikasi permasalahannya antara lain sebagai berikut :

1. Kurangnya perhatian orang tua terhadap pemberian contoh dalam pengawasan belajar anak.
2. Kesibukan orang tua dengan pekerjaannya membuat anak malas belajar.
3. Minat siswa dalam pelajaran menggambar masih kurang.
4. Masih ada siswa yang hanya belajar pada saat akan adanya ulangan, sebelum pelajaran dimulai, dan ketika ada tugas saja.
5. Hanya beberapa siswa saja yang aktif dan yang lain hanya diam memperhatikan dan ada yang bermain HP saat guru menerangkan.
6. Belum terpenuhi dengan baik faktor-faktor internal maupun eksternal yang mampu mempengaruhi tingkat keberhasilan proses belajar mengajar belajar.
7. Partisipasi Aktif Siswa SMK N 2 Depok jurusan teknik audio video kelas X masih kurang.
8. Di SMK N 2 Depok belum pernah ada yang meneliti tentang hubungan perhatian orang tua dan partisipasi aktif siswa terhadap prestasi belajar

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas maka perlu adanya batasan masalah agar ruang lingkup masalah menjadi lebih jelas. Penelitian ini hanya dibatasi pada perhatian orang tua pada anaknya dan partisipasi aktif siswa di dalam kelas. Permasalahan yang telah dipilih tersebut akan dihubungkan dan dikorelasikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X program studi Teknik Audio Video SMK N 2 DEPOK Tahun Ajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan Perhatian Orang Tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X program studi Teknik A/V SMK Negeri 2 Depok.
2. Apakah terdapat hubungan antara Partisipasi aktif terhadap prestasi belajar siswa kelas X program studi Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok.
3. Apakah terdapat hubungan antara Perhatian Orang Tua dan Partisipasi Aktif siswa dalam pembelajaran terhadap prestasi siswa kelas X program studi Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok.

E. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka, penelitian ini memiliki beberapa tujuan antara lain:

1. Mengetahui hubungan Perhatian orang tua dan Partisipasi aktif siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X program studi Teknik Audio Vidio SMK Negeri 2 Depok.
2. Megetahui hubungan Partisipasi Aktif siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X program studi Teknik Audio Vidio SMK Negeri 2 Depok.
3. Mengetahui hubungan Perhatian Orang Tua dan Partisipasi Aktif Siswa secara bersama-sama terhadap prestasi siswa kelas X program studi Teknik Audio Vidio SMK Negeri 2 Depok

F. Manfaat

Dari penelitian ini penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Penulis,

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan meningkatkan wawasan, pengetahuan serta sebagai ajang latihan dalam menerapkan teori-teori yang pernah dipelajari di bangku kuliah.

2. Bagi Sekolah,

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian perhatian

Perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekelompok objek” (Bimo Walgito, 2002:78). Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama (Slameto, 2010: 61). Perhatian Orang tua terhadap anak dalam pendidikan sangat penting karena keluarga adalah pendidikan informal yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak. Misalnya orang tua yang kurang perhatian terhadap anaknya karena sibuk dengan pekerjaannya atau yang lainnya maka anak malas belajar dan tidak berminat untuk belajar karena tidak ada yang mengarahkan/ memberi semangat untuk belajar.

Perhatian Orang tua adalah bentuk perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada anak-anaknya dengan sadar untuk memenuhi kebutuhannya serta memberikan kepedulian terhadap pendidikan anaknya baik di rumah maupun di sekolah sebagai penunjang prestasi anak.

b. Aspek-Aspek Perhatian orang tua

Perhatian orang tua dalam belajar anak dapat dilakukan dengan cara: (a) memberi penghargaan/hadiah; (b) memberi hukuman: (c) memberi contoh: (d) menyediakan fasilitas belajar; dan (e) membantu kegiatan belajar anak. Penghargaan yang diberikan berupa pemberian pujian ataupun hadiah.

Hadiah diberikan kepada anak sebagai penghargaan, sedangkan pujian digunakan untuk memberikan motivasi pada anak. Hadiah adalah sesuatu yang diberikan kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan/cenderamata. Hadiah yang diberikan orang lain bisa berupa apa saja, tergantung dari keinginan pemberi. Atau bisa juga disesuaikan dengan prestasi yang dicapai oleh seseorang (Syaiful dan Aswan, 2010 : 150).

Hukuman adalah *reinforcement* yang negatif tetapi diperlukan dalam pendidikan. Hukuman dimaksudkan di sini tidak seperti hukuman penjara atau hukuman potong tangan. Tetapi adalah hukuman yang bersifat mendidik. Hukuman yang mendidik inilah yang diperlukan dalam pendidikan. Kesalahan anak karena melanggar disiplin dapat diberikan hukuman berupa sanksi menyapu lantai, mencatat bahan pelajaran yang ketinggalan, atau apa saja yang sifatnya mendidik (Syaiful dan Aswan, 2010:156).

Orang tua merupakan contoh terdekat dari anak-anaknya. Karenanya sikap orang tua yang bermalas-malasan tidak baik, hendaknya dibuang jauh-jauh (Abu dan Widodo, 2008: 87). Kegiatan bimbingan orang tua dalam belajar juga merupakan perhatian orang tua. Menurut Kartini Kartono (2005: 91), beberapa macam kegiatan bimbingan orang tua dalam belajar yaitu : (1) menyediakan fasilitas belajar; (2) memberikan motivasi atau mengawasi kegiatan belajar anak di rumah; (3) mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah; (4) mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar; dan (5) menolong anak mengatasi kesulitan belajar.

Fasilitas belajar adalah alat tulis, buku-buku tulis, buku pelajaran dan tepat untuk belajar. Untuk belajar setiap anak membutuhkan fasilitas tersebut,

adanya kesedian orang tua memenuhi fasilitas belajar anaknya , dapat mendorong anak untuk lebih giat dalam belajar, sehingga anak dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Kesian orang tua memberikan fasilitas belajar yang memadai sesuai dengan yang dibutuhkan anak dalam aktivitas belajarnya , baik yang berkenaan dengan perabot belajar ataupun peralatan tulis/ baca akan merupakan bantuan yang besar bagi anak untuk lebih giat belajar dan pada gilirannya nanti akan mencapai prestasi yang gemilang.

Menurut Slameto (2010: 61) bahwa orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, atau tidak mengatur waktu belajar anaknya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi siswa, hal tersebut dapat menjadikan anak malas dalam belajarnya. Disamping menjatah waktu belajar anak di rumah, tugas orang tua selanjutnya adalah mengawasi penggunaan waktu belajarnya. Karena dengan pengawasan itu, orang tua akan tau apakah anaknya dapat menggunakan waktu belajar dengan teratur dan dengan sebaik-baiknya.

Pengawasan dari orang tua dalam belajar anak sangatlah dibutuhkan dengan pengawasan, minimal mereka bisa mengetahui ketika mempunyai kesulitan belajar. Di samping itu, orang tua yang peduli terhadap pengawasan belajar anaknya di rumah, juga bisa membantu kesulitan belajar lainnya. (Sukardi, 2008: 234).

Dari uraian diatas disebutkan Perhatian Orang tua adalah bentuk perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada anak-anaknya dengan sadar untuk memenuhi kebutuhannya serta memberikan kepedulian terhadap

pendidikan anaknya baik di rumah maupun di sekolah sebagai penunjang prestasi anak. Dalam kajian teori bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua meliputi, yaitu sebagai berikut: (1) Pemberian Penghargaan/hadiah; (2) Pemberian hukuman ; (3) Pemberian Contoh; (4) Penyediaan fasilitas belajar; (5) Membantu kegiatan belajar anak.

2. Partisipasi Aktif Siswa

a. Pengertian Partisipasi

Partisipasi berasal dari bahasa inggris yaitu "*participation*" yang berarti pengambilan bagian atau pengikutsertaan. Menurut Keith Davis and John W. Newstrom (1985: 229) partisipasi didefinisikan sebagai berikut: "*Participation is defined as a mental and emotional involved at a person in a group situation which encourages then contribute to group goal and share responsibility in them*". Partisipasi dimaksudkan sebagai keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya. Adapun konsep partisipasi menurut Ensiklopedia pendidikan adalah sebagai berikut: Sebenarnya partisipasi adalah gejala demokrasi dimana orang diikutsertakan dalam perencanaan serta pelaksanaan serta dan juga ikut memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan tingkat kewajibanya.

Partisipasi Aktif siswa merupakan salah satu upaya mengoptimalkan hasil pembelajaran siswa. Partisipasi atau keterlibatan siswa dapat menimbulkan adanya interaksi antara siswa dengan guru atau siswa dengan lainnya. Partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran dinyatakan Asri Budiningsih (2003 : 124) "meliputi aktivitas , kegiatan atau proses mental,

emosional maupun fisik. Jika dalam proses pembelajaran siswa berpartisipasi aktif, maka proses dan hasil belajar akan meningkat”

Belajar harus dilakukan oleh siswa sendiri, hal ini dikarenakan belajar yang baik merupakan pembelajaran melalui pengalaman atau keterlibatan langsung. Waluyo Adi (2000: 18) menyatakan bahwa” keterlibatan yang dimaksudkan adalah keterlibatan secara fisik, mental, emosional dan intelektual dalam kegiatan pembelajaran”. Martinis Yamin (2006: 78) menyatakan bahwa “tidak ada proses belajar tanpa partisipasi dan keaktifan siswa yang belajar. Setiap siswa pasti aktif dalam belajar, hanya yang membedakannya adalah kadar/bobot keaktifan siswa dalam belajar. Keaktifan siswa dapat diklasifikasikan dengan kategori rendah, sedang dan tinggi.”

b. Bentuk Partisipasi Aktif Siswa

Menurut Ahmad Rohani (2004: 9) melengkapi pembagian keaktifan belajar menjadi: (1) Keaktifan visual, Membaca, memperhatikan gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, mengamati orang lain bekerja, dan sebagainya; (2) Keaktifan Lisan, Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, berwawancara, diskusi.; (3) Keaktifan Mendengar, Mendengar penyajian bahan, mendengar percakapan atau diskusi kelompok, mendengar suatu permainan instrumen musik, mendengar radio.; (4) Keaktifan Menulis: Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat sketsa atau rangkuman, mengerjakan tes, mengisi angket.; (5) Keaktifan Menggambar: Menggambar, membuat grafik, *chart*, diagram, peta, pola.; (6) Keaktifan Motorik: Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan

pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan (simulasi), menari dan berkebun.; (7) Keaktifan Mental: Merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, menemukan hubungan dan membuat keputusan.; (8) Keaktifan Emosional: Menaruh minat, membedakan, merasa, gembira, bersemangat, berani, tenang dan gugup.;

Dalam uraian teori diatas Partisipasi Aktif Siswa adalah keterlibatan siswa meliputi aktifitas kegiatan dan proses mental, emosional, dan intelektual dalam kegiatan pembelajaran. Partisipasi Aktif Siswa meliputi delapan wilayah utama, yaitu sebagai berikut: (1) Keaktifan visual; (2) Keaktifan Lisan; (3) Keaktifan Mendengar; (4) Keaktifan Menulis; (5) Keaktifan Menggambar; (6) Keaktifan Motorik; (7) Keaktifan Mental; (8) Keaktifan Emosional;.

3. Prestasi Belajar

Darmadi (2009: 100) menyatakan bahwa "prestasi belajar adalah sebuah kecakapan atau keberhasilan yang diperoleh seseorang setelah melakukan sebuah kegiatan dan proses belajar sehingga dalam diri seseorang tersebut mengalami perubahan tingkah laku sesuai dengan kompetensi belajarnya". Kata Prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti, hasil usaha. Kehadiran prestasi belajar dalam kehidupan manusia pada tingkat dan jenis tertentu dapat memberikan kepuasan tertentu pada manusia. Khususnya manusia yang berada di bangku sekolah.

Belajar merupakan usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan pada diri seseorang mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya (Dalyono,

2007:49). Dari pengertian tersebut yang dimaksud belajar bukanlah hanya mengetahui informasi ilmu dari tidak tahu menjadi tahu dari tidak bisa menjadi bisa, tetapi juga mengalami perubahan-perubahan seperti tingkah laku, sikap, kebiasaan, dan sebagainya.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:895), prestasi belajar adalah "Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai atau tes atau angka nilai yang diberikan guru". Penjelasan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diketahui bahwa hasil dari belajar dapat dilihat dari perolehan nilai setelah mengikuti tes atau ujian yang diberikan oleh guru.

Pengertian yang senada juga diungkapkan oleh James P. Chaplin (2002:5) yang mengatakan bahwa, "Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang telah dicapai atau hasil keahlian dalam karya akademis yang dinilai oleh guru, lewat tes-tes yang dilakukan atau lewat kombinasi kedua hal tersebut". Sumadi Suryabrata (2007:297) juga telah merumuskan pernyataan yang sejalan tentang prestasi belajar yaitu sebagai berikut, "Nilai perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan/prestasi belajar siswa selama masa tertentu".

W.S Wingkel (2004:39) berpendapat bahwa, "Prestasi belajar adalah hasil usaha yang dapat dicapai siswa setelah melakukan proses belajar yang bergabung dengan lingkungannya yang akan disimpan atau dilaksanakan demi kemajuan". Nana Sudjana (2006:3) juga mengatakan bahwa "Prestasi belajar merupakan hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu".

Prestasi belajar bisa dibagi dalam dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Diantara faktor internal dan eksternal yang paling berpengaruh adalah faktor internal, yaitu faktor yang tumbuh dari dalam diri siswa secara mandiri. Faktor internal yang paling berpengaruh adalah pada sisi rohaniah (non-fisik). Namun, diantara faktor-faktor tersebut, semuanya saling berkaitan. Faktor internal non-fisik tidak akan tersalurkan secara maksimal jika faktor internal fisik tidak terpenuhi dengan baik. Faktor internal pun harus dipicu dan dipenuhi dengan faktor eksternal baru semuanya akan berjalan secara maksimal.

Dari teori-teori tersebut dapat diambil kesimpulan mengenai prestasi belajar. Prestasi belajar atau hasil belajar merupakan kemampuan belajar individu melalui berbagai perubahan tingkah laku yang diperoleh dari usaha-usaha, latihan dan pengalaman dalam kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar merupakan hasil dari kemampuan diri yang dinyatakan dengan simbol untuk menunjukkan kemampuan pencapaian dalam hasil belajar dalam waktu tertentu.

4. Penelitian yang Relevan

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nurhayati (2013) dengan judul " Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Akutansi siswa kelas x progam keahlian akutansi smk muhammadiyah wonosari tahun ajaran 2012/2013). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian orang tua terhadap Prestasi Belajar Akutansi siswa kelas x SMK muhammadiyah Wonosari Tahun

Ajaran 2012/2013 dengan $r_{x1y} = 0,361$; $r^2_{x1y} = 0,130$; dan $t_{hitung} = 3,094$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,980$; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi belajar akutansi pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013 dengan $r_{x2y} = 0,306$; $r^2_{x2y} = 0,094$; dan $t_{hitung} = 3,245$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,980$; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akutansi siswa kelas X SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013 dengan $R_{y(1,2)} = 0,383$; $R^2_{y(1,2)} = 0,147$; $F_{hitung} = 8,677$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,09$.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Harizka Rahmanto (2012) yang berjudul " Pengaruh Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pengurus organisasi ekstrakurikuler SMK negeri 2 depok sleman yogyakarta tahun ajaran 2011/2012. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) tidak terdapat pengaruh positif an signifikan keatifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa pengurus ekstrakurikuler. Hal ini ditunjukan dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar (-0.06), $p-value$ 0.0561 > 0.05, koefisien determinan (r^2_{x1y}) sebesar 0.0043, t_{hitung} sebesar (-0.584) lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1.991; (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pengurus organisasi ekstrakurikuler. Hal ini ditunjukan dengan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0.095, t_{hitung} sebesar 2.870 lebih besar

dari t_{tabel} sebesar 1.991; (3) terdapat pengaruh positif signifikan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pengurus organisasi ekstrakurikuler. Hal tersebut ditunjukkan dari harga F_{hitung} sebesar 4.534 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,115 atau probabilitas 0,014 Dengan koefisien determinan sebesar ($R^2_{x1,2y}$) sebesar 0,105 ini berarti bahwa 10.5% sumbangan prestasi belajar siswa ditentukan dari keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan motivasi belajar siswa. Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler memberikan sumbangan efektif 0.65% dan motivasi belajar siswa memberikan sumbangan 9.85%.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur 'Azizah (2009) yang berjudul "Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo Tahun Pelajaran 2008/2009" Hasil penelitian menunjukkan: 1) Tingkat perhatian orang tua siswa kelas VIII SMPN 2 Temon berada pada kategori sedang/cukup dengan persentase 45,3 %. 2) Prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Temon pada kategori sedang dengan persentase sebesar 48,4 %. 3) Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo, sebab $r_o < r_t$ ($0,037 < 0,202$)

5. Kerangka Berpikir

1. Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar

Keluarga mempunyai peranan dan tanggung jawab utama atas perawatan dan perlindungan anak sejak bayi hingga remaja. Pengenalan anak kepada kebudayaan, pendidikan, nilai dan norma-norma kehidupan bermasyarakat dimulai dalam lingkungan keluarga. Orang tua hendaknya memberikan perhatian yang besar dalam pendidikan anaknya karena orang tua yang senantiasa membiasakan anak untuk belajar akan memberikan dampak yang baik kepada anak-anaknya terutama dalam hal pendidikan, akan menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Perhatian Orang tua terhadap anak dalam pendidikan sangat penting karena keluarga adalah pendidikan informal yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak. Misalnya orang tua yang selalu perhatian terhadap anaknya karena sibuk dengan pekerjaannya atau yang lainnya maka anak malas belajar dan tidak berminat untuk belajar karena tidak ada yang mengarahkan/ memberi semangat untuk belajar.

Sementara itu prestasi belajar prestasi merupakan hasil usaha yang dilakukan dan menghasilkan perubahan yang dinyatakan dalam bentuk simbol untuk menunjukkan kemampuan pencapaian dalam hasil belajar dalam waktu tertentu. Untuk mencapai hasil usaha yang baik diperlukan konsentrasi, motivasi belajar dan fokus sehingga prestasi yang dicapai akan baik. Siswa yang mendapat perhatian orang tua yang cukup dalam belajar akan mempengaruhi semangat dalam belajar untuk

meraih prestasi yang baik dan secara tidak langsung akan mempengaruhi prestasi belajarnya.

Dari uraian di atas perhatian orang tua diduga memiliki hubungan dengan prestasi belajar siswa. Hal ini diperkuat penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nurhayati dengan judul " Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Akutansi siswa kelas x progam keahlian akutansi smk muhammadiyah wonosari tahun ajaran 2012/2013

2. Hubungan Partisipasi Aktif Siswa terhadap prestasi belajar siswa

Partisipasi aktif siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Belajar harus dilakukan oleh siswa sendiri, hal ini dikarenakan belajar yang baik merupakan pembelajaran melalui pengalaman atau keterlibatan langsung. Partisipasi Aktif siswa merupakan salah satu upaya mengoptimalkan hasil pembelajaran siswa. Partisipasi aktif siswa atau keterlibatan siswa dapat menimbulkan adanya interaksi antara siswa dengan guru atau siswa dengan lainnya. Dengan adanya partisipasi siswa pada pembelajaran dapat membantu siswa untuk mendapatkan pengetahuan yang bermakna. Dengan berpartisipasi siswa akan berperan dalam proses perkembangan dirinya sendiri sehingga secara sadar akan menuntun kemandirian sekaligus belajar Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang optimal perlu keterlibatan atau partisipasi dari siswa dalam pembelajaran.

Prestasi belajar merupakan hasil dari kemampuan diri yang dinyatakan dengan simbol untuk menunjukkan kemampuan pencapaian dalam hasil belajar dalam waktu tertentu. Siswa yang mempunyai Partisipasi Aktif yang optimal dalam belajar untuk selalu belajar sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa tersebut.

Dari uraian di atas perhatian orang tua diduga memiliki hubungan dengan prestasi belajar siswa. Hal ini diperkuat penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Harizka Rahmanto yang berjudul " Pengaruh Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pengurus organisasi ekstrakurikuler SMK negeri 2 depok sleman yogyakarta tahun ajaran 2011/2012

3. Hubungan Perhatian Orang Tua dan Partisipasi Aktif Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Perhatian Orang tua terhadap anak dalam pendidikan sangat penting karena keluarga adalah pendidikan informal yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak. Misalnya orang tua yang selalu perhatian terhadap anaknya karena sibuk dengan pekerjaannya atau yang lainnya maka anak malas belajar dan tidak berminat untuk belajar karena tidak ada yang mengarahkan/ memberi semangat untuk belajar.

Partisipasi aktif siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Belajar harus dilakukan oleh siswa sendiri, hal ini dikarenakan belajar yang baik merupakan pembelajaran melalui pengalaman atau keterlibatan langsung. Partisipasi

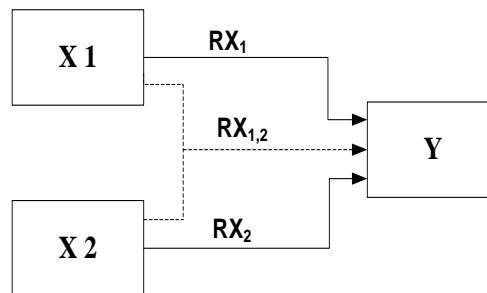
Aktif siswa merupakan salah satu upaya mengoptimalkan hasil pembelajaran siswa.

Sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari usaha dan kemampuan diri sendiri yang dinyatakan dengan simbol untuk menunjukkan kemampuan pencapaian dalam hasil belajar dalam waktu tertentu. Prestasi belajar Siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya Perhatian Orang Tua dan Partisipasi Aktif Siswa. Perhatian Orang Tua merupakan pendorong untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Keterlibatan perhatian orang tua dan partisipasi aktif siswa merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan yaitu prestasi belajar siswa yang memuaskan.

Dari uraian di atas diduga bahwa perhatian orang tua dan partisipasi aktif siswa memiliki hubungan dengan prestasi belajar siswa karena siswa yang memiliki perhatian orang tua dan partisipasi aktif yang baik dapat memotivasi diri untuk belajar serta meningkatkan prestasi belajar

6. Paradigma Penelitian

Dari kerangka berpikir di atas dapat dibuat paradigma penelitian hubungan antara kedua variabel bebas yaitu Perhatian Orang Tua dan Partisipasi Aktif Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa sebagai variabel terikat.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X1 : Variabel Perhatian Orang Tua

X2 : Variabel Partisipasi Aktif Siswa

Y : Variabel Prestasi Belajar

Rx1 : Garis Korelasi x1 terhadap Y (besarnya hubungan variabel x1 terhadap Y)

Rx2 : Garis Korelasi x2 terhadap Y (besarnya hubungan variabel x1 terhadap Y)

Rx1,2 : Garis Korelasi x1, x2 terhadap Y (besarnya hubungan variabel x1 dan x2 terhadap Y)

7. Hipotesis

Dari berbagai kajian teori dan penelitian yang relevan seperti tersebut diatas penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat Hubungan Positif antara Perhatian Orang Tua Dengan prestasi belajar siswa Kelas X program studi Teknik Audio Vidio SMK Negeri 2 Depok Sleman.
2. Terdapat Hubungan Positif antara Partisipasi Aktif Siswa dengan prestasi belajar siswa Kelas X program studi Teknik Audio Vidio SMK Negeri 2 Depok Sleman.
3. Terdapat Hubungan Positif antara Perhatian Orang Tua dan partisipasi aktif siswa dengan prestasi belajar siswa Kelas X program studi Teknik Audio Vidio SMK Negeri 2 Depok Sleman.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMK N 2 Depok yang beralamat di Mrican Caturtunggal Depok Sleman 55281 dan akan di laksanakan pada bulan Januari 2014.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian populasi, bersifat korelasi dan merupakan *ex-post-facto*. Dalam penelitian ini mengungkapkan data yang sudah ada dan tidak dikenakan perlakuan tertentu terhadap variabel penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena adanya angka dan atau data kualitatif yang diangkakan kemudian dianalisis dan diolah dalam bentuk analisis statistik

C. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa siswa Kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Depok yaitu sebesar 32 siswa. Penelitian ini tidak menggunakan sampel dikarenakan jumlah dari populasi yang relatif sedikit.

D. Variabel Penelitian

Secara rinci penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas tersebut adalah Perhatian Orang Tua dan Partisipasi Aktif Siswa yang diberi simbol X_1 dan X_2 , sedangkan variabel terikatnya adalah Prestasi Belajar yang diberi simbol Y .

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Perhatian Orang tua adalah bentuk perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada anak-anaknya dengan sadar untuk memenuhi kebutuhannya serta memberikan kepedulian terhadap pendidikan anaknya baik di rumah maupun di sekolah sebagai penunjang prestasi anak. Perhatian orang tua yaitu meliputi Pemberian penghargaan, Pemberian hukuman, menyediakan fasilitas belajar, membantu kegiatan belajar.
2. Partisipasi Aktif Siswa dalam hal ini adalah keaktifan siswa dalam pembelajaran yaitu meliputi keaktifan Visual, lisan, mendengar, menulis, motorik, mental, emosional. Prestasi Belajar penelitian ini yang dimaksud dengan prestasi belajar siswa adalah hasil yang dicapai dalam menentukan taraf kemampuan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu berdasarkan nilai-nilai yang diberikan oleh guru setelah mengikuti tes atau ujian.

F. Teknik dan Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuisioner dan dokumentasi. Metode kuisioner digunakan untuk mengumpulkan data Perhatian Orang Tua dan Partisipasi Aktif Siswa. Metode Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data Prestasi Belajar yaitu nilai rata-rata ulangan harian.

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian ini dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mengukur data yang berhubungan dengan variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini

berupa angket (kuisisioner) yaitu sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket ini dipergunakan untuk memperoleh data dua variabel bebas yaitu Perhatian Orang Tua dan Partisipasi Aktif Siswa program keahlian audio video.

Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga responden hanya memberi jawaban pada jawaban yang dipilih. Skala pengukuran menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu Selalu (S), Sering (SR), Kadang-kadang (K), Tidak Pernah (TP), dengan skor masing-masing butir adalah 4, 3, 2, 1. Jumlah pernyataan masing-masing angket :

Perhatian Orang Tua adalah 18 pernyataan, Partisipasi Aktif Siswa ada 19 pernyataan. Adapun langkah-langkah penyusunan kuisisioner adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai
2. Merumuskan definisi operasional tiap-tiap variabel yang akan di ungkap.
3. Merumuskan indikator-indikator tiap variabel yang terangkum dalam bentuk kisi-kisi.
4. Menyusun instrumen yang berupa butir-butir pernyataan atas dasar kisi-kisi yang telah dibuat.

Kisi-kisi instrumen Perhatian Orang Tua dibuat berdasarkan Definisi Perhatian orang Tua menurut Syaiful dan Aswan (2010 : 150).

Kisi-kisi mengenai pengembangan kuisisioner Perhatian Orang Tua dan Partisipasi Aktif Siswa dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Pemberian Penghargaan/Hadiah	1,2,3*,4	4
2	Pemberian Hukuman	5,6,7	3
3	Pemberian Contoh	8	1
4	Penyediaan Fasilitas Belajar	9,10,11*,12,13	5
5	Membantu Kegiatan Belajar Anak	14*,15,16,17,18	5
Jumlah Pertanyaan			18

*)= Tanda butir soal *negative*

kisi Instrumen Partisipasi Aktif Siswa dibuat berdasarkan Definisi Partisipasi Aktif Siswa menurut Ahmad Rohani (2004: 9). Kisi-kisi mengenai pengembangan kuisioner Partisipasi Aktif Siswa dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Partisipasi Aktif Siswa

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Keaktifan Visual	1,2	2
2	Keaktifan Lisan	3,4,5*	3
3	Keaktifan Mendengar	6,7*,8	3
4	Keaktifan Menulis	9,10,11*	3
5	Keaktifan Menggambar	12	1
6	Keaktifan Motorik	13	1
7	Keaktifan Mental	14,15,16	3
8	Keaktifan Emosional	17,18,19	3
Jumlah Pertanyaan			19

*)= Tanda butir soal *negative*

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Suharsimi Arikunto, 2006:168). Validitas instrumen dalam penelitian ini diuji dengan validitas konstruksi dan validitas isi. Untuk menguji validitas konstruksi dapat digunakan pendapat para ahli (*judgement experts*). Dalam hal ini setelah instrumen disusun dengan berlandaskan dasar teori maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli untuk mengetahui apakah maksud kalimat dalam butir-butir pertanyaan dapat dipahami responden dan menggambarkan indikator-indikator pada setiap variable.

Uji validitas isi dilaksanakan dengan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots (1) \text{ (Suharsimi Arikunto, 2006: 170)}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara variabel x dengan variabel y.

$\sum x$ = jumlah nilai instrumen variabel bebas.

$\sum y$ = jumlah nilai instrumen variabel terikat.

N = jumlah subyek penelitian.

Dari hasil perhitungan tersebut, instrumen dinyatakan valid apabila hasil perhitungan yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$

pada $\alpha = 5\%$ maka instrumennya tidak valid. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS versi 17* dari tabel dengan $n = 16$ pada alfa 5% maka didapatkan $r_{\text{tabel}} = 0,497$. Hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada lampiran, untuk instrumen perhatian orang tua terdapat 16 item soal yang valid dan 2 item soal yang tidak valid yaitu item soal nomor 17, nomor 18, item soal 17 dan 18 mempunyai $r_{\text{hitung}} = 0,290$ dan $0,304$ yaitu lebih kecil dari $r_{\text{tabel}} = 0,355$, sehingga dapat disimpulkan item nomor 17,18 tidak valid, sedangkan untuk hasil uji instrumen partisipasi aktif siswa semua butir soal ada 19 soal dinyatakan valid karna mempunyai r_{hitung} lebih besar dari $r_{\text{tabel}} = 0,497$, sehingga item tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir	Jumlah Butir Sahih	Jumlah Butir Gugur	No Butir Gugur
Perhatian Orang Tua	18	16	2	17, 18
Partisipasi Aktif Siswa	19	19	0	0

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula *Alpha Cronbach*. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 196) "Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian".

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right\} \dots\dots\dots (2) \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2006: 196})$$

Keterangan :

k : mean kuadrat antar subyek

$\sum s_i^2$: mean kuadrat kesalahan

s_i^2 : varians total

Setelah diperoleh harga r_{hitung} , selanjutnya untuk dapat dipastikan instrumen reliabel atau tidak, harga tersebut dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian. Untuk menginterpretasikan tingkat keterandalan dari instrumen, digunakan pedoman dari Suharsimi Arikunto (2006: 276), yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Interpretasi nilai r.

Besarnya r	Interpretasi
Antara 0.800 sampai dengan 1.00	Sangat Tinggi
Antara 0.600 sampai dengan 0.800	Tinggi
Antara 0.400 sampai dengan 0.600	Cukup
Antara 0.200 sampai dengan 0.400	Rendah
Antara 0.000 sampai dengan 0.200	Sangat rendah

Analisis reliabilitas menggunakan bantuan *SPSS versi 17 for windows*.

Hasil analisis tersebut kemudian dikonsultasikan pada tabel Interpretasi di atas.

Dari hasil analisis reliabilitas di dapat data sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji *reliability* Perhatian Orang Tua

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.843	.847	16

Tabel 6. Hasil Uji *reliability* Partisipasi Aktif Siswa

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.884	.884	19

Berdasarkan nilai r_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% sebesar 0,843 maka berdasarkan tabel instrumen skala Perhatian Orang Tua reliabel karena nilai r_{hitung} lebih besar dari harga r_{tabel} ($0,843 > 0,355$) dengan tingkat keterandalan tinggi. Hasil perhitungan koefisien reliabilitas alpha skala Partisipasi Aktif Siswa pada tabel diperoleh r_{hitung} 0,884 yaitu lebih besar dari nilai r_{tabel} ($0,884 > 0,355$). Hal ini menunjukkan bahwa instrumen skala perhatian orang tua dan partisipasi aktif siswa reliabel dengan tingkat keterandalan yang sangat tinggi karena r_{hitung} perhatian orang tua dan partisipasi aktif siswa berada pada koefisien korelasi 0,800 – 1,000. Dengan demikian kedua instrumen tersebut sudah reliabel dan memiliki reliabilitas sangat tinggi.

H. Teknik Analisa Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan data atau menentukan tendensi sentral yang meliputi perhitungan rata-rata atau mean (M), standar deviasi (SD), modus (Mo) dan median (Me), frekuensi serta histogram dari masing-masing variabel.

Identitas kecenderungan tinggi rendahnya skor variabel ditetapkan berdasarkan pada criteria ideal yaitu :

> $M + 1 SD_i$ adalah tinggi

M_i s/d $(M + SD_i)$ adalah cukup

$(M_i - 1 SD_i)$ s/d M_i adalah kurang

< $M_i - 1 SD_i$ adalah rendah (Suharsimi Arikunto, 2006:253)

Sedangkan untuk menentukan skor sumbangan masing-masing indikator tiap variabel dengan jumlah responden 31 dapat ditentukan dengan rumus :

$$\frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah butir soal} \times \text{jumlah responden}} = \text{skor tiap indikator} \dots (3)$$

Tabel 7. Interpretasi perhatian orang tua dan partisipasi aktif siswa

No	Standar Skor	Interprestasi
1	3,6 – 4,0	Sangat Tinggi
2	2,6 – 3,5	Tinggi
3	1,6 – 2,5	Sedang
4	0,0 – 1,5	Rendah

Untuk menghitung identitas kecenderungan tinggi rendahnya skor ideal variabel prestasi belajar ditetapkan berdasarkan kriteria dari pihak sekolah. Adapun patokan skor idealnya untuk prestasi belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Kualifikasi Prestasi Belajar

Normatif/Adaptif		Produktif		Predikat
9,00 - 10,00	3,51 - 4,00	9,00-10,00	3,67 - 4,00	Amat Baik
7,51-8,99	3,01 - 3,50	8,00-8,99	3,34 - 3,66	Baik
6,00-7,50	2,51 - 3,00	7,00-7,99	2,76 - 3,33	Lulus cukup
<5,99	< 2,50	<6,99	< 2,75	Belum Lulus

(Sumber : **Rapor SMK N 2 Depok**)

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas menggunakan rumus *chi kuadrat* dengan taraf signifikansi 5%. Rumus *chi kuadrat* adalah sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} \dots\dots\dots (4) \text{ (Sugiyono, 2010 : 107)}$$

Keterangan:

- x^2 : koefisien chi kuadrat (harga chi kuadrat yang dicari)
- fo : frekuensi observasi (frekuensi yang ada)
- fh : frekuensi harapan (frekuensi yang diharapkan)

Apabila harga x^2 hitung lebih kecil dari x^2 dalam tabel maka data yang diperoleh tersebar dalam distribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat bersifat linier atau tidak, dikatakan linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat. Uji ini digunakan dengan garis regresi dengan taraf signifikansi 1% atau 5%. Uji ini dapat dihitung dengan rumus:

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2} \dots\dots\dots (9) \text{ (Sugiyono, 2010: 274)}$$

Keterangan:

F = Harga F hitung untuk regresi linier

S_{TC}^2 = Rerata kuadrat regresi

S_G^2 = Rerata kuadrat residu

Kriteria yang digunakan jika F_{hitung} dengan taraf signifikan lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) (selisih faktor inflasi) dan *Tolerance* (toleransi). Menurut Dwi Priyatno (2009: 156-158) pedoman untuk menentukan model regresi bebas multikolinieritas adalah jika output mempunyai nilai VIF dibawah 10 dan mempunyai angka *Tolerance* mendekati 1. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer *SPSS Versi 17.0 for windows*.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Untuk mengetahui signifikansi korelasi antara variabel bebas dengan terikatnya digunakan analisis *pearson productmoment* atau *moment* tangkar dari person. Dalam penelitian ini variabel bebas (X) terdiri dari Perhatian Orang Tua (X_1) dan Partisipasi Aktif Siswa (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah Prestasi Belajar Siswa (Y).

Untuk menganalisis korelasi murni antara hipotesis pertama dan kedua dari pengaruh ubahan-ubahan lainnya digunakan teknik analisis korelasi parsial (Riduwan, 2006 : 125) dengan langkah-langkah berikut:

1. Mencari koefisien korelasi antara variabel bebas X_1 dengan variabel terikat Y dengan dikontrol oleh variabel bebas X_2 . Rumusnya sbb :

$$R_{y.x1x2} = \frac{r_{X_1Y} - (r_{X_2Y})(r_{X_1X_2})}{\sqrt{1-r_{X_2X_2}}\sqrt{1-r_{X_2Y}^2}} \dots\dots (7)$$

2. Mencari koefisien korelasi antara variabel bebas X_2 dengan variabel terikat Y dengan dikontrol oleh variabel bebas X_1 . Rumusnya sbb :

$$R_{y.x2x1} = \frac{r_{X_2Y} - (r_{X_1Y})(r_{X_1X_2})}{\sqrt{1-r_{X_1X_2}}\sqrt{1-r_{X_1Y}^2}} \dots\dots (8)$$

b. Analisis Regresi Ganda

Regresi ganda dapat dimanfaatkan untuk menghitung korelasi ganda lebih dari dua variabel secara bersama-sama. Teknik ini digunakan untuk mencari korelasi antara Perhatian Orang Tua dan Partisipasi Aktif Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Mencari koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2 menggunakan rumus sebagai berikut (Riduwan, 2006):

$$R_{Y.X1X2} = \sqrt{\frac{r^2_{YX_1} + r^2_{YX_2} - 2r_{YX_1}r_{YX_2}r_{X_1X_2}}{1-r^2_{X_1X_2}}} \dots\dots(9)$$

Keterangan :

$R_{Y.X1X2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{YX_1} = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan Y

r_{YX_2} = Korelasi Product Moment antara X_2 dengan Y

$r_{X_1X_2}$ = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan X_2

Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan setiap variabel terhadap kriterium digunakan rumus :

- a. Sumbangan Relatif (SR%)

$$SR\% X = \frac{a_{\sum xy}}{JK_{reg}} \times 100\% \dots\dots\dots (10) \text{ (Sutrisno Hadi, 2004: 7)}$$

Keterangan :

SR% X : Sumbangan relatif dari suatu preditor
 a : Koefisien Preditor
 Σxy : Jumlah produk antara x dan y
 JK reg : Jumlah kuadrat regresi

b. Sumbangan Efektif (SE%)

$$SE\% = SR\% \times R^2 \dots\dots\dots(11) \text{ (Sutrisno Hadi, 2004: 7)}$$

Keterangan :

SE% : Sumbangan efektif dari suatu prediktor
 SR% : Sumbangan relatif
 R^2 : Koefisien determinan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini dibahas tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Sebagai variabel bebas adalah Perhatian Orang Tua dan Partisipasi Aktif Siswa, sedangkan variabel terikatnya adalah Prestasi Belajar. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Depok Sleman tahun Ajaran 2014/2015.

Data yang diperoleh dari skor butir pernyataan/pertanyaan pada masing-masing variabel ditabulasikan dan dianalisis menggunakan analisa deskriptif, sedangkan untuk pengujian hipotesis dianalisis dengan bantuan komputer seri program statistik (SPSS).

Berikut ini akan diuraikan deskripsi data penelitian yang meliputi harga rerata (*mean*), median (Me), modus (Mo), simpangan baku (SD) dan frekuensi serta histogram penelitian dari semua variabel. Selanjutnya juga diuraikan pengujian hipotesis pertama, kedua dan ketiga beserta pengujian persyaratan analisisnya yang meliputi uji normalitas, uji linearitas dan multikolinearitas.

1. Deskripsi Variabel Perhatian Orang Tua

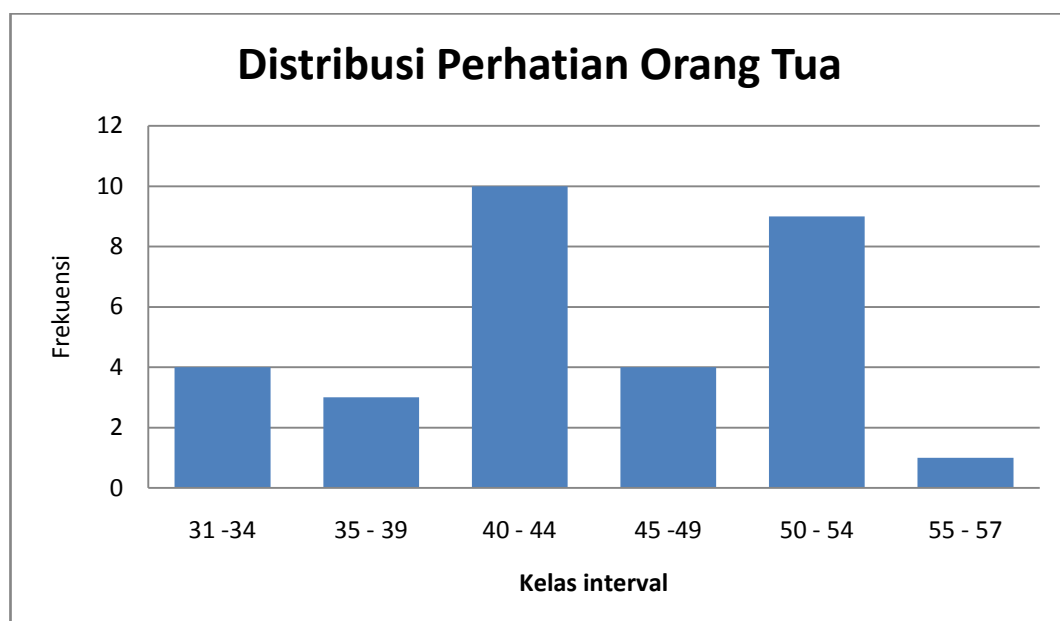
Pada tabulasi data induk, diperoleh bahwa skor variabel Perhatian Orang Tua memiliki skor terendah 30 dan skor tertinggi 57, sehingga rentang nilainya sebesar 22. Hasil perhitungan dengan menggunakan komputer program *SPSS Versi 17 for windows* diperoleh harga rerata (M) = 44,16 modus (Mo) = 44, median (Me) = 44,00 dan Standar Deviasi (SD) = 7,123. Rincian hasil

perhitungan analisis deskripsi data variabel Perhatian Orang Tua dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 9. Distribusi Perhatian Orang Tua

Kelas	Kelas Interval	F	F %	F kumulatif
1	30 – 34	4	12,90	4
2	35 – 39	3	9,68	7
3	40 – 44	10	32,26	17
4	45 – 49	4	12,90	21
5	50 – 54	9	29,03	30
6	55 - 57	1	3,23	31
TOTAL		31	100	-

Dari data distribusi perhatian orang tua pada tabel 9 dapat dibuat diagram batang sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Batang Perhatian Orang Tua

Identitas kecenderungan tinggi rendahnya skor variabel Perhatian Orang Tua ditetapkan berdasarkan pada kriteria ideal.

Berdasarkan skor data penilaian model *Likert* dengan rentang skor 1-4 untuk 16 butir pertanyaan, maka *mean* idealnya dapat dihitung dengan norma sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{ST (Skor Tertinggi)} &= 16 \times 4 = 64 \\
 \text{SR (Skor Terendah)} &= 16 \times 1 = 16 \\
 \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{ST} + \text{SR}) \\
 &= \frac{1}{2} (80) = 40 \\
 \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{ST} - \text{SR}) \\
 &= \frac{1}{6} (64 - 16) = 8
 \end{aligned}$$

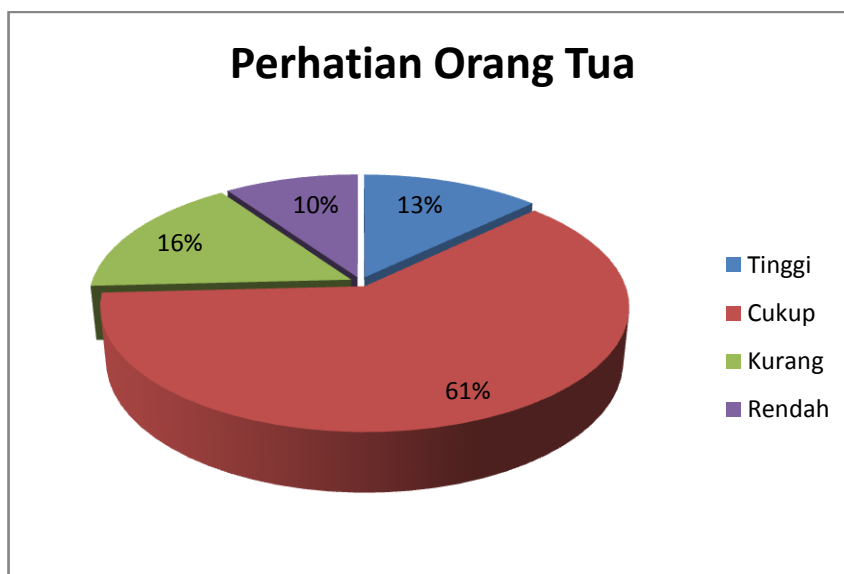
Maka untuk mengetahui kecenderungan variabel Perhatian Orang Tua didasarkan atas skor ideal dengan ketentuan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 > M + 1 \text{ SDi} &: > 52,16 \text{ adalah kelompok tinggi.} \\
 \text{Mi s/d } (M + \text{SDi}) &: 40 \text{ s/d } 52,16 \text{ adalah termasuk kelompok} \\
 &\quad \text{cukup} \\
 (\text{Mi} - 1 \text{ SDi}) \text{ s/d Mi} &: 32 \text{ s/d } 40 \text{ adalah termasuk kelompok} \\
 &\quad \text{kurang.} \\
 < \text{Mi} - 1 \text{ SDi} &: < 32 \text{ adalah termasuk kelompok rendah.}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan ketentuan di atas maka siswa yang memiliki skor Perhatian Orang Tua yang rendah sebanyak 3 siswa atau 10 % , yang termasuk kelompok kurang sebanyak 5 siswa atau 16 %, yang termasuk kelompok cukup sebanyak 19 orang atau 61% dan yang termasuk kelompok tinggi sebanyak 4 siswa atau 13 %.

Mean observasi (M) 44,16 terletak pada M_i s/d ($M + SD_i$) atau pada rentang 40 s/d 52,16. Hal ini mempunyai arti bahwa Perhatian Orang Tua yang dimiliki siswa rata-rata tergolong dalam kategori kelompok cukup.

Penjelasan dari kategori diatas maka dapat dibuat grafik pie sebagai berikut



Gambar 3. Grafik pie kategori variabel Perhatian orang tua

Sedangkan untuk mengetahui skor masing-masing indikator dalam variabel ini yang telah dikosultasikan dengan tabel interpretasi dapat di lihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 10. Interpretasi masing-masing indikator perhatian orang tua

No	Indikator	Jumlah Butir Skor	Jumlah Skor	Skor Rata-rata	Interprestasi
1	Pemberian Penghargaan / hadiah	4	317	2,56	Tinggi
2	Pemberian Hukuman	3	252	2,70	Tinggi
3	Pemberian Contoh	1	79	2,55	Tinggi
4	Penyediaan Fasilitas Belajar	5	477	3,08	Tinggi
5	Membantu Kegiatan Belajar Anak	3	243	2,61	Tinggi
Jumlah nilai rata-rata indikator tiap variabel		16	1367	2,76	Tinggi

Dari tabel interpretasi indikator perhatian orang tua di atas didapat jumlah skor rata-rata nilai masing-masing indikator tiap variabel dengan jumlah responden 31 dari 16 butir soal dengan rata-rata 2,76 dan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi disimpulkan bahwa perhatian orang tua SMK N 2 Depok Sleman dalam kategori tinggi.

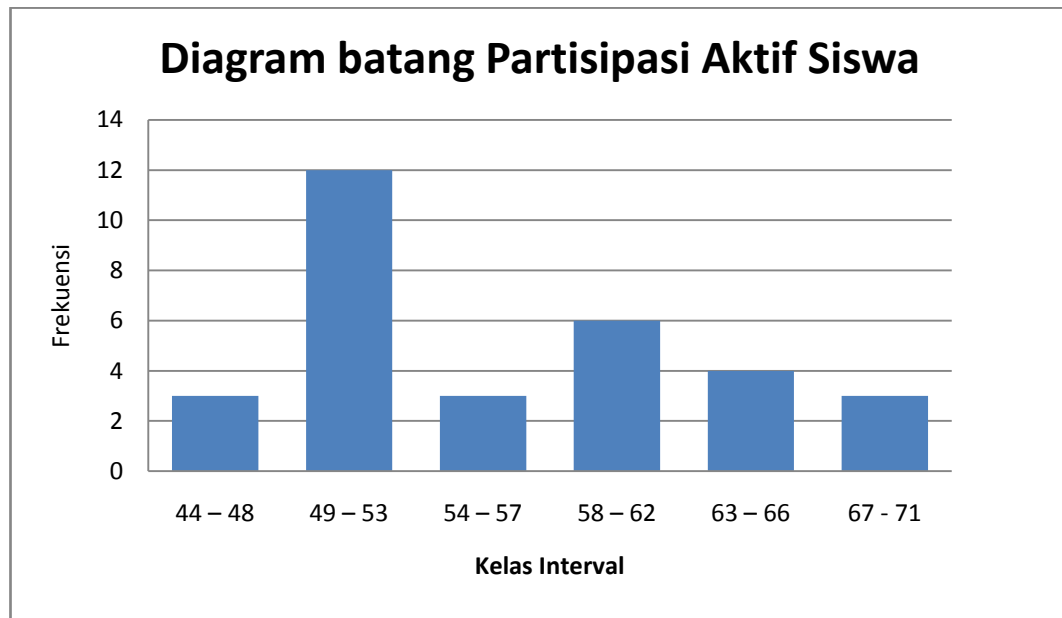
2. Deskripsi Variabel Partisipasi Aktif Siswa

Tabulasi data induk pada lampiran, diperoleh bahwa skor variabel Partisipasi aktif siswa memiliki skor terendah 44 dan skor tertinggi 71, sehingga rentang nilainya sebesar 26. Hasil perhitungan menggunakan SPSS 17 versi windows diperoleh harga rerata (M) = 57,23 modus (Mo) = 51, median (Me) = 58,00 dan standar deviasi (SD) = 7,112. Rincian hasil perhitungan analisis deskriptif data variabel partisipasi aktif siswa dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 11. Distribusi Partisipasi Aktif Siswa

Kelas	Kelas Interval	F	F %	F kumulatif
1	44 – 48	3	9,68	3
2	49 – 53	12	38,70	15
3	54 – 57	3	9,68	18
4	58 – 62	6	19,36	24
5	63 – 66	4	12,90	28
6	67 - 71	3	9,68	31
TOTAL		31	100	-

Dari data distribusi partisipasi aktif siswa pada tabel 11 dapat dibuat diagram batang sebagai berikut :



Gambar 4. Diagram Batang Partisipasi Aktif Siswa

Identitas kecenderungan tinggi rendahnya skor variabel partisipasi aktif siswa ditetapkan berdasarkan pada kriteria ideal. Berdasarkan skor data penilaian model *Likert* dengan rentang skor 1-4 untuk 19 butir pertanyaan, maka *mean* idealnya dapat dihitung dengan norma sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{ST (Skor Tertinggi)} &= 19 \times 4 = 76 \\
 \text{SR (Skor Terendah)} &= 19 \times 1 = 19 \\
 \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{ST} + \text{SR}) \\
 &= \frac{1}{2} (76 + 19) = 47.5 \\
 \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{ST} - \text{SR}) \\
 &= \frac{1}{6} (76 - 19) = 9.5
 \end{aligned}$$

Maka untuk mengetahui kecenderungan variabel Partisipasi Aktif Siswa didasarkan atas skor ideal dengan ketentuan sebagai berikut :

$> M + 1 SDi$ = $> 66,73$ adalah kelompok tinggi.

$Mi \text{ s/d } (M + SDi)$ = 47 s/d 66,73 adalah termasuk kelompok cukup

$(Mi - 1 SDi) \text{ s/d } Mi$ = 37,5 s/d 47 adalah termasuk kelompok kurang.

$< Mi - 1 SDi$ = $< 37,5$ adalah termasuk kelompok rendah.

Berdasarkan ketentuan di atas maka siswa yang memiliki skor Partisipasi Aktif Siswa yang rendah sebanyak 0 siswa atau 0% , yang termasuk kelompok kurang sebanyak 3 siswa atau 10 %, yang termasuk kelompok cukup sebanyak 25 siswa atau 80 % dan yang termasuk kelompok tinggi sebanyak 3 siswa atau 10 %.

Mean observasi (M) 57,23 terletak pada $Mi \text{ s/d } (M + SDi)$ atau pada rentang 47 s/d 66,23. Hal ini mempunyai arti bahwa Partisipasi Aktif Siswa yang dimiliki siswa rata-rata tergolong dalam kategori kelompok cukup.

Penjelasan dari kategori diatas maka dapat dibuat grafik pie sebagai berikut :



Gambar 5. Grafik pie kategori variabel Partisipasi Aktif Siswa

Sedangkan untuk mengetahui skor masing-masing indikator dalam variabel ini yang telah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 12. Interpretasi masing-masing indikator partisipasi aktif siswa

No	Indikator	Jumlah Butir Soal	Jumlah Skor	Skor Rata-rata	Interpretasi
1	Keaktifan Visual	2	173	2,79	Tinggi
2	Keaktifan Lisan	3	283	3,04	Tinggi
3	Keaktifan Mendengar	3	300	3,23	Tinggi
4	Keaktifan Menulis	3	285	3,06	Tinggi
5	Keaktifan Menggambar	1	71	2,29	Sedang
6	Keaktifan Motorik	1	92	2,97	Tinggi
7	Keaktifan Mental	3	245	2,63	Tinggi
8	Keaktifan Emosional	3	297	3,19	Tinggi
Jumlah nilai rata-rata indikator		19	1746	2,96	Tinggi

Dari tabel interpretasi indikator partisipasi aktif siswa di atas didapat jumlah skor rata-rata nilai masing-masing indikator tiap variabel dengan jumlah

responden 31 dari 19 butir soal dengan rata-rata 2,96 dan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi disimpulkan bahwa perhatian orang tua SMK N 2 Depok Sleman dalam kategori tinggi.

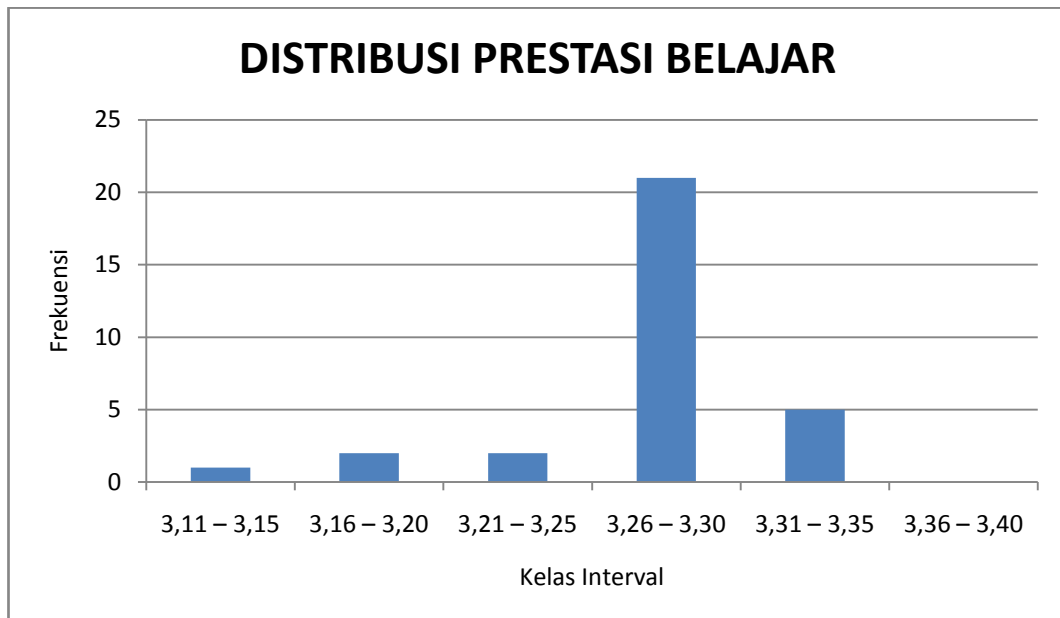
3. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar

Data tentang Prestasi Belajar siswa kelas X jurusan audio video SMK N 2 Depok, diperoleh melalui teknik dokumentasi nilai raport pada akhir semester genap. Tabulasi data induk pada lampiran, diperoleh bahwa skor variabel Prestasi Belajar siswa memiliki skor terendah 3,11 dan skor tertinggi 3,35. Hasil perhitungan menggunakan SPSS 17 versi windows data dimuat pada lampiran.9 diperoleh harga rerata (M) = 3,27 modus (Mo) = 3,00 median (Me) = 3,28 dan standar deviasi (SD) = 0.048 Rincian hasil perhitungan analisis deskriptif data variabel Prestasi Belajar siswa dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 13. Distribusi Prestasi Belajar

Kelas	Kelas Interval	F	F %	F kumulatif
1	3,11 – 3,15	1	3,24 %	1
2	3,16 – 3,20	2	6,45 %	3
3	3,21 – 3,25	2	6,45 %	5
4	3,26 – 3,30	21	67,74%	26
5	3,31 – 3,35	5	16,12%	31
6	3,36 – 3,40	0	0 %	31
TOTAL		31	100	-

Dari data distribusi prestasi belajar pada tabel 13 dapat dibuat diagram batang sebagai berikut :



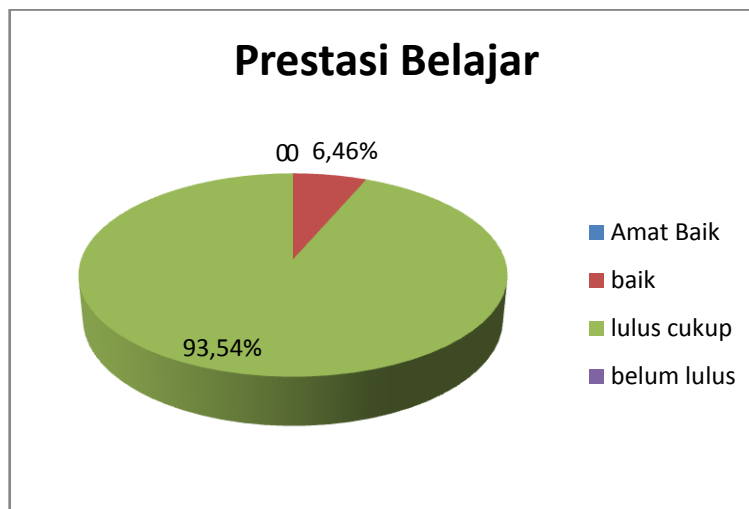
Gambar 6. Diagram Batang Prestasi Belajar

Untuk menghitung identitas kecenderungan tinggi rendahnya skor ideal variabel Prestasi Belajar ditetapkan berdasarkan kriteria dari pihak sekolah dengan patokan skor idealnya.

Berdasarkan ketentuan di atas dan telah dikonsultasikan dengan tabel kualifikasi prestasi belajar maka siswa yang memiliki nilai prestasi belajar yang kurang sebanyak 0 siswa atau 0 % , yang termasuk lulus cukup 29 siswa atau 93.54 %, yang termasuk baik 2 siswa atau 6.46% dan yang termasuk amat baik 0 siswa atau 0 %.

Mean observasi (M) 3,27 terletak pada rentang nilai 2,76 sampai dengan 3,33. Hal ini mempunyai arti bahwa Prestasi Belajar yang dimiliki siswa rata-rata tergolong dalam kategori lulus cukup.

Penjelasan dari kategori diatas maka dapat dibuat grafik pie sebagai berikut :



Gambar 7. Grafik pie kategori variabel prestasi belajar
Produktif

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu variabel Perhatian Orang Tua (X_1), Partisipasi Aktif Siswa (X_2), dan Prestasi Belajar siswa (Y). Uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan komputer program SPSS 17.0. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi (Asym Sig 2 tailed) hitung harus lebih besar dari 0,05. Tabel dibawah ini adalah hasil uji normalitas :

Tabel 14. Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Sig hitung	Sig	Ket
Perhatian Orang Tua (X_1)	31	0,795	0,05	Normal
Partisipasi Aktif Siswa (X_2)	31	0,439	0,05	Normal
Prestasi Belajar (Y)	31	0,108	0,05	Normal

Hasil uji normalitas variabel penelitian menggunakan metode *one sample kolmogorov smirnov* dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki karakteristik liner atau tidak. Linieritas atau tidaknya data variabel bebas dengan variabel terikat dapat diketahui dengan menggunakan analisis persamaan regresi dengan pengujian linieritas yaitu jika harga F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka hubungan variabel bebas dan terikat bersifat linier.

Rangkuman hasil uji coba linieritas dari masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

No.	X dengan Y	Df	F_{hitung}	F_{tabel}	Status
1.	X_1 dengan Y	1 : 14	2,662	4,60	Linier
2.	X_2 dengan Y	1 : 16	1,900	4,49	Linier

Tabel tersebut menunjukkan bahwa harga F dari hitungan untuk masing-masing variabel lebih kecil dari harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, sehingga hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar bersifat linier, begitu pula hubungan antara Partisipasi Aktif Siswa dengan prestasi belajar bersifat linier.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel bebas (independen) dan salah satu syarat analisis regresi berganda. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolenieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai VIF dan nilai toleransinya (*Tolerance value*) yang terdapat dalam program SPSS 17, apabila VIF di bawah 10 dan nilai toleransinya di atas 0,1 yang artinya tidak terjadi multikolinieritas maka variabel independen yang digunakan terlepas dari permasalahan multikolenieritas. Hasil uji multikolinieritas dengan program SPSS 17 pada tabel berikut ini :

Tabel 16. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Perhatian Orang Tua	0,811	1,233	Non Multikolinieritas
Partisipai Aktif Siswa	0,811	1,233	Non Multikolinieritas

Hasil pengujian statistik pada tabel 16 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki VIF di bawah 10 dan nilai toleransinya di atas 0,1. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolenieritas pada variabel independen yang digunakan dalam model regresi, sehingga data dapat digunakan untuk melanjutkan analisis regresi.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah. Untuk itu hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Dengan diadakannya pengujian hipotesis akan dapat diketahui apakah hipotesis-hipotesis yang telah diujikan tersebut diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis pada penelitian ini, yaitu terdapat atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel

terikat, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 17. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Hipotesis Pertama

1. Analisis korelasi Sederhana

Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa kelas X Program Studi Teknik Audio Video SMK N 2 Depok Sleman.

Ho : Tidak ada hubungan antara perhatian orang tua dgengan prestasi belajar siswa kelas X program studi teknik audio video SMK N 2 Depok Sleman.

Ha : Ada hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas X program studi teknik audio video SMK N 2 Depok Sleman.

Ho di terima atau Ha di tolak jika nilai signifikansi hitung lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), artinya Tidak ada hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas X program studi teknik audio video SMK N 2 Depok Sleman. Ho di tolak atau Ha di terima jika nilai signifikansi hitung lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), artinya Ada hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas X program studi teknik audio video SMK N 2 Depok Sleman.

Tabel 17. Hasil Korelasi Perhatian orang tua dengan Prestasi Belajar

Correlations		X1	Y
X1	Pearson Correlation	1	.660
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	31	31
Y	Pearson Correlation	.660	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	31	31

Berdasarkan tabel 17 dapat diketahui bahwa nilai korelasi sebesar 0,660. Karena nilai korelasi berdasarkan tabel interpretasi nilai r pada bab 3 berada di 0,600- 0,800 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar dikategorikan tinggi. Nilai korelasi positif artinya terjadi hubungan yang positif, yaitu jika perhatian orang tua siswa meningkat maka prestasi belajar siswa juga meningkat. Nilai signifikansi sebesar 0,000, oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka koefisien korelasi signifikan dan dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi, dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini menyatakan H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya Ada hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas X program studi teknik audio video SMK N 2 Depok Sleman.

B. Hipotesis Kedua

Hubungan antara partisipasi aktif siswa dengan Prestasi Belajar Siswa kelas X Program Studi Teknik Audio Video SMK N 2 Depok Sleman.

Ho : Tidak ada hubungan antara partisipasi aktif siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X program studi teknik audio video SMK N 2 Depok Sleman.

Ha : Ada hubungan antara partisipasi aktif siswar dengan prestasi belajar siswa kelas X program studi teknik audio video SMK N 2 Depok Sleman.

Ho di terima atau Ha di tolak jika nilai signifikansi hitung lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), artinya Tidak ada hubungan antara partisipasi aktif dengan prestasi belajar siswa kelas X program studi teknik audio video SMK N 2 Depok Sleman. Ho di tolak atau Ha di terima jika nilai signifikansi hitung lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), artinya Ada hubungan antara partisipasi aktif siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X program studi teknik audio video SMK N 2 Depok Sleman.

Tabel 18. Hasil Korelasi Partisipasi Aktif Siswa dengan Prestasi Belajar

Correlations		Y	X2
Y	Pearson Correlation	1	.431 [*]
	Sig. (2-tailed)		.015
	N	31	31
X2	Pearson Correlation	.431 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.015	
	N	31	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 18 dapat diketahui bahwa nilai korelasi sebesar 0,431. Karena nilai korelasi berdasarkan tabel interpretasi nilai r pada bab 3 berada di

0,400 – 0,600, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara partisipasi aktif siswa dengan prestasi belajar dikategorikan cukup. Nilai korelasi positif artinya terjadi hubungan yang positif, yaitu jika partisipasi aktif siswa meningkat maka prestasi belajar siswa juga meningkat. Nilai signifikansi sebesar 0,015, oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,015 < 0,05$) maka koefisien korelasi signifikan dan dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi, dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini menyatakan H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya Ada hubungan antara partisipasi aktif siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X program studi teknik audio video SMK N 2 Depok Sleman.

C. Hipotesis Ketiga

2. Analisis Korelasi Ganda

- a. Hubungan antara perhatian orang tua dan partisipasi aktif siswa dengan Prestasi Belajar Siswa kelas X Program Studi Teknik Audio Video SMK N 2 Depok Sleman.

H_0 : Tidak ada hubungan antara perhatian orang tua dan partisipasi aktif siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X program studi teknik audio video SMK N 2 Depok Sleman.

H_a : Ada hubungan antara Perhatian orang tua dan partisipasi aktif siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X program studi teknik audio video SMK N 2 Depok Sleman.

H_0 di terima atau H_a di tolak jika nilai signifikansi hitung lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), artinya Tidak ada hubungan antara perhatian orang tua dan partisipasi aktif siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X program studi teknik audio video SMK N 2 Depok Sleman. H_0 di tolak atau H_a di terima jika nilai

signifikansi hitung lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), artinya Ada hubungan antara perhatian orang tua dan partisipasi aktif siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X program studi teknik audio video SMK N 2 Depok Sleman.

Tabel 19. Hasil Korelasi Perhatian Orang Tua dan Partisipasi Aktif Siswa dengan Prestasi Belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.680 ^a	.462	.423	.03687

a. Predictors: (Constant), VAR00002, VAR00001

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program computer SPSS versi 17, didapat koefisien korelasi antara X1 dan X2 dengan Y sebesar 0,680 dengan std Error of the Estimate 0.03 sudah signifikan apalagi dengan signifikan 0,05. Hubungan yang terjadi adalah positif, artinya semakin tinggi perhatian orang tua (X1) dan partisipasi aktif siswa (X2) maka semakin tinggi prestasi belajar (Y). Nilai korelasi berdasarkan tabel interpretasi nilai r pada bab 3 berada di 0,600 – 0,800, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori tinggi. Artinya hubungan antara perhatian orang tua dan partisipasi aktif siswa. Hasil r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} taraf signifikansi 5% dan $N=31$ adalah 0,355. Oleh karena nilai r lebih besar dari 0,355 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak atau H_a di terima, yaitu terdapat hubungan antara perhatian orang tua dan partisipasi aktif siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X program studi teknik audio video SMK N 2 Depok Sleman. Berdasarkan Tabel *ModelSummary* besarnya hubungan antara perhatian orang tua dan partisipasi aktif siswa terhadap prestasi belajar yang

dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,680 hal ini menunjukkan pengaruh yang kuat. Sedangkan kontribusi secara simultan variabel X_1 dan X_2 terhadap $Y = R^2 \times 100\%$, maka $0,680^2 \times 100\% = 46,24\%$ variabel prestasi belajar dapat dijelaskan oleh 2 variabel independen perhatian orang tua dan partisipasi aktif siswa sedangkan sisanya $(100\% - 46,24\%) = 53,76\%$ ditentukan oleh variabel lain.

3. Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Analisis sumbangan relatif (SR) dan sumbangan Efektif (SE) bertujuan untuk mengetahui besarnya sumbangan masing - masing variabel bebas dalam pengaruhnya terhadap variabel terikat. Sumbangan relatif (SR) digunakan untuk mengetahui prosentase perbandingan relativitas yang diberikan satu variabel bebas terhadap variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti. Sedangkan sumbangan efektif (SE) digunakan untuk mengetahui prosentase perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel bebas terhadap variabel terikat dengan variabel - variabel bebas lain baik yang diteliti maupun yang tidak diteliti.

Besarnya SR dan SE dicari dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 17.0. Adapun perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran. Berikut disajikan tabel ringkasan hasil perhitungan SR dan SE :

Tabel 20. Ringkasan Hasil Perhitungan SR dan SE

Variabel	SR %	SE %
X_1	49,697%	33,79%
X_2	50,303%	34,20%
Jumlah	100%	67,99%

Berdasarkan tabel 20 di atas dapat diketahui bahwa variabel Perhatian Orang Tua (X_1) memberikan sumbangan relatif 49,697 % dan variabel

Partisipasi Aktif Siswa (X2) sebesar 50,303%. Sedangkan sumbangan efektif masing - masing variabel adalah 33,79% untuk Perhatian Orang Tua dan 34,20% untuk Partisipasi Aktif Siswa.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya Hubungan antara Perhatian Orang Tua dan Partisipasi Aktif Siswa dengan Prestasi Pelajar Siswa kelas X Program Studi Teknik Audio Video SMK N 2 Depok Sleman. Penjelasan dari analisis data di atas sebagai berikut :

1. Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa kelas X Program Studi Teknik Audio Video SMK N 2 Depok Sleman.

Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dari Perhatian Orang Tua dengan prestasi belajar siswa dapat dilihat nilai r_{hitung} sebesar 0,660 dan r_{tabel} 0,355 dengan signifikansi 5%. Oleh karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,660 > 0,355$) artinya terdapat hubungan positif antara Perhatian Orang Tua dengan prestasi belajar siswa kelas X program studi teknik audio video SMK N 2 Depok Sleman. Dengan interpretasi tinggi, dan Nilai r (koefisien korelasi) yang bernilai positif menunjukkan hubungan yang positif antara Perhatian Orang Tua dengan prestasi belajar, ini berarti semakin tinggi perhatian orang tua semakin tinggi prestasi belajar siswa, sebaliknya semakin rendah perhatian orang tua semakin rendah pula prestasi yang di raih.

2. Hubungan antara Partisipasi Aktif Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa kelas X Program Studi Teknik Audio Video SMK N 2 Depok Sleman.

Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dari Partisipasi Aktif Siswa dengan prestasi belajar siswa dapat dilihat nilai r_{hitung}

sebesar 0,431 dan r_{tabel} 0,355. Oleh karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,431 > 0,355$) artinya terdapat hubungan antara partisipasi aktif siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X program studi teknik audio video SMK N 2 Depok Sleman. Dengan interpretasi cukup, dan Nilai r (koefisien korelasi) yang bernilai positif menunjukkan hubungan yang positif antara partisipasi aktif siswa dengan prestasi belajar, ini berarti semakin tinggi partisipasi aktif siswa semakin tinggi prestasi belajar siswa, sebaliknya semakin rendah partisipasi aktif siswa semakin rendah pula prestasi yang di raih.

3. Hubungan antara Perhatian Orang Tua dan Partisipasi Aktif Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa kelas X Program Studi Teknik Audio Video SMK N 2 Depok Sleman.

Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif antara Perhatian Orang Tua dan Partisipasi Aktif Siswa dengan prestasi belajar siswa dapat dilihat nilai r_{hitung} sebesar 0,680 dan r_{tabel} 0,355. Oleh karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,680 > 0,355$) artinya terdapat hubungan positif antara Perhatian Orang Tua dan Partisipasi Aktif Siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X program studi teknik audio video SMK N 2 Depok Sleman. Dengan interpretasi tinggi, dan Nilai r (koefisien korelasi) yang bernilai positif menunjukkan hubungan yang positif antara Perhatian Orang Tua dan partisipasi aktif siswa dengan prestasi belajar, ini berarti semakin tinggi Perhatian Orang Tua dan Partisipasi Aktif Siswa semakin tinggi prestasi belajar siswa, sebaliknya semakin rendah Perhatian Orang Tua dan Partisipasi Aktif Siswa semakin rendah pula prestasi yang di raih.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa pada BAB IV sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang Positif antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa kelas X Program Studi Teknik Audio Video SMK N 2 Depok Sleman. Dengan interpretasi nilai tinggi, dan Nilai r (koefisien korelasi) yang bernilai positif menunjukkan hubungan yang positif antara Perhatian Orang Tua dengan prestasi belajar, ini berarti semakin tinggi perhatian orang tua semakin tinggi prestasi belajar siswa, sebaliknya semakin rendah perhatian orang tua semakin rendah pula prestasi yang di raih, dengan Sumbangan Efektif Sebesar (SE) 33,79%.
2. Terdapat hubungan yang positif antara Partisipasi Aktif Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Studi Teknik Audio Video SMK N 2 Depok Sleman. Dengan interpretasi cukup, dan Nilai r (koefisien korelasi) yang bernilai positif menunjukkan hubungan yang positif antara partisipasi aktif siswa dengan prestasi belajar, ini berarti semakin tinggi partisipasi aktif siswa semakin tinggi prestasi belajar siswa, sebaliknya semakin rendah partisipasi aktif siswa semakin rendah pula prestasi yang di raih, dengan Sumbangan Efektif sebesar (SE) 34,20 %.

3. Terdapat hubungan positif antara Perhatian Orang Tua dan Partisipasi Aktif Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa kelas X Program Studi Teknik Audio Video SMK N 2 Depok Sleman. Secara bersama-sama perhatian orang tua dan partisipasi aktif siswa memiliki andil yang positif dalam pencapaian prestasi belajar. Dengan interpretasi tinggi, hal ini ditunjukkan dengan adanya hubungan yang positif antara Perhatian Orang Tua dan partisipasi aktif siswa dengan prestasi belajar, ini berarti semakin tinggi Perhatian Orang Tua dan Partisipasi Aktif Siswa semakin tinggi prestasi belajar siswa, sebaliknya semakin rendah Perhatian Orang Tua dan Partisipasi Aktif Siswa semakin rendah pula prestasi yang di raih. sedangkan koefisien besarnya sumbangan efektif X_1 & X_2 terhadap Y tersebut adalah 46,24% dan 53,76 % ditentukan oleh variabel lain.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam pembahasan, makadapat dikemukakan beberapa saran yaitu:

1. Bagi lembaga pengelola pendidikan
 - a. Mengenai Perhatian Orang Tua: Hasil dari penelitian ini akan menunjukan kepada pihak sekolah khususnya para pengajar untuk dapat lebih memperhatikan dan mengetahui informasi tentang bagaimana cara orang tua memperhatikan dan memberikan contoh pada anaknya dalam belajar. Agar dari pihak sekolah dan keluarga saling mendukung dan melengkapi dalam kegiatan belajar anak agar tercapai prestasi belajar yang baik.

- b. Mengenai Partisipasi Aktif Siswa: Hasil dari penelitian ini bagi pengajar untuk dapat lebih mengembangkan metode pembelajaran yang menarik agar mampu memaksimalkan interaksi kepada guru, sehingga dapat memacu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas dan siswa menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu karena telah dapat dibuktikan bahwa partisipasi aktif pada siswa dapat mendukung prestasi belajar mereka.
2. Bagi para siswa, agar lebih mengetahui dan memahami tentang bagaimana memaksimalkan dan memanfaatkan perhatian orang tua yang didapat untuk dapat tercapainya prestasi belajar yang lebih baik. Perhatian orang tua yang baik akan meningkatkan semangat belajar anak dalam partisipasi aktif siswa dalam kelas. Siswa diharapkan juga dapat lebih aktif dalam menjalani proses belajar mengajar baik di dalam kelas ataupun di luar kelas. Kesesuaian antara perhatian orang tua yang baik dalam belajar serta didukung dengan partisipasi aktif siswa dalam belajar akan mendukung prestasi mereka dalam belajar di bidang apapun.
3. Bagi pembaca, semoga hasil penelitian yang ada pada karya tulis ini dapat menjadi referensi untuk lebih mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya guna mengungkap fenomena yang berhubungan dengan kualitas pembelajaran di sekolah dan masih banyak lagi yang belum mampu disampaikan melalui karya tulis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asri Budiningsih. (2003). *Desain Pesan Pembelajaran*. Yogyakarta : FIP UNY
- Bimo Walgito. (2002). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi
- Chaplin, James P. (2002). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Dalyono, M. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. (2009). *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung : Alfabeta.
- Enco Mulyasa. (2005). *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi*. Bandung: Remadja Rosda Karya.
- Fitri Nurhayati. (2013). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas X Progam Keahlian Akutansi Smk Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013*. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Keith Davis and John W. (1985). *Newstrom, Human Behavioral At Work: Organizational Behavior*. New York: Mc Graw Hill
- Martinis Yamin. (2006). *Profesionalisme Guru dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Muhammad Harizka Rahmanto. (2012). *Pengaruh Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pengurus organisasi ekstrakurikuler SMK negeri 2 depok sleman yogyakarta tahun ajaran 2011/2012*. Yogyakarta : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nana Sudjana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rohani, Ahmad. (2004). *Pengelolaan Pengajaran (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Riduwan. (2006). *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

- Siti Nur 'Azizah . (2009). *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo Tahun Pelajaran 2008/2009*. Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Slameto. (2010). *Intelegensi Pembelajaran pada anak*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2008). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sumadi Suryabrata. (2007). *Belajar dan faktor-faktor yang memepengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful Bachri Djamarah & Aswan Zain. (2010). *Strategi belaja mengajar*, Jakarta. Rinrka Cipta
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Waluyo Adi. (2000). *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta : FIP UNY
- Winkel, W. S. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran1. Hasil uji validitas Perhatian orang tua dan partisipasi aktif siswa

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	48.0000	118.933	.752	.923
VAR00002	48.2500	121.000	.672	.925
VAR00003	48.0625	121.796	.665	.925
VAR00004	48.2500	122.067	.686	.925
VAR00005	49.3125	119.429	.879	.922
VAR00006	48.6250	120.650	.564	.927
VAR00007	48.1875	120.829	.609	.926
VAR00008	48.3750	120.250	.544	.928
VAR00009	49.1875	114.429	.577	.930
VAR00010	48.0625	120.463	.743	.924
VAR00011	49.5000	122.533	.559	.927
VAR00012	49.3125	119.429	.879	.922
VAR00013	48.1875	119.229	.839	.922
VAR00014	49.2500	116.333	.791	.922
VAR00015	48.9375	122.329	.571	.927
VAR00016	48.5625	113.729	.810	.921
VAR00017	48.6875	128.896	.290	.932
VAR00018	48.7500	124.467	.304	.936

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	51.0625	156.729	.765	.942
VAR00002	51.3125	159.963	.645	.944
VAR00003	51.1250	161.050	.627	.944
VAR00004	51.3125	160.229	.705	.943
VAR00005	52.3750	158.117	.847	.941
VAR00006	51.6875	156.763	.657	.944
VAR00007	51.2500	157.933	.666	.943
VAR00008	51.4375	159.729	.500	.947
VAR00009	52.2500	148.867	.671	.945
VAR00010	51.1250	158.783	.742	.943
VAR00011	52.5625	161.463	.546	.945
VAR00012	52.3750	158.117	.847	.941
VAR00013	51.2500	156.733	.871	.941
VAR00014	52.3125	154.763	.760	.942
VAR00015	52.0000	162.667	.492	.946
VAR00016	51.6250	151.050	.809	.941
VAR00017	52.2500	148.867	.671	.945
VAR00018	51.1250	158.783	.742	.943
VAR00019	51.6875	156.763	.657	.944

Lampiran 2. Angket Instrumen

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang -kadang	Tidak pernah
1.	Orang tua memberikan hadiah ketika mendapatkan nilai yang memuaskan				
2.	Orang tua memuji saya ketika mendapat prestasi yang baik				
3.	Orang tua tidak pernah memberikan hadiah ketika prestasi saya meningkat				
4.	Orang tua menyediakan waktu pada hari libur untuk menyegarkan pikiran saya saat menghadapi kejenuhan dalam belajar				
5.	Orang tua menegur saya untuk lebih giat belajar ketika nilai ujian saya menurun				
6.	Orang tua mengurangi waktu bermain saya ketika nilai ujian saya jelek				
7.	Orang tua mengurangi uang saku saya ketika nilai ujian saya menurun				
8.	Orang tua membelikan buku baik yang berkaitan pelajaran atau pengetahuan lainnya				
9.	Orang tua mengizinkan saya mengikuti ekstrakurikuler yang berkaitan dengan prestasi belajar saya				
10.	Orang tua saya menyediakan kamar khusus untuk belajar				

11.	Orang tua tidak peduli dengan fasilitas penunjang belajar saya di rumah				
No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
12.	Orang tua saya membelikan komputer sebagai fasilitas penunjang belajar.				
13.	Orang tua membimbing saya ketika belajar di rumah .				
14.	Orang tua tidak pernah memberikan contoh cara belajar yang baik				
15.	Orang tua menanyakan masalah yang saya hadapi di sekolah dan berusaha membantu menyelesaikanya.				
16.	Orang tua mematikan televisi dan radio ketika saya sedang belajar				

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang -kadang	Tidak pernah
1	Saya lebih tertarik memperhatikan peragaan dalam penyampaian materi pelajaran				
2	Saya cermat dalam melihat gambar, grafik atau peta.				
3	Saya bertanya dengan teman/kerabat jika mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran di kelas.				
4	Saya bertanya kepada guru bila ada materi yang kurang jelas atau sulit di mengerti				
5	Pada saat pelajaran di mulai saya asik berbicara dengan teman				
6	Saya mendengarkan guru ketika guru menerangkan di kelas				
7	Pada saat guru menerangkan saya memilih mendengarkan teman yang berbicara				
8	Saya mendengarkan ketika ada teman yang bertanya pada guru karena kurang paham materi pelajaran yang disampaikan				
9	Saya mencatat kembali apa yang diajarkan guru di kelas				
10	Saya meminjam buku catatan teman dan mencatat pelajaran yang tertinggal ketika tidak masuk sekolah				
11	Saya mencatat materi pelajaran karena terpaksa				

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
12	Saya menggambar dan menggunakan sketsa dan diagram untuk memahami konsep tentang materi yang diajarkan				
13	Saya senang melakukan percobaan-percobaan dalam praktikum yang berhubungan dengan mata pelajaran yang diajarkan				
14	Saya pandai memecahkan masalah yang ada pada soal dan menganalisisnya.				
15	Saya membuat jadwal belajar untuk memanfaatkan waktu luang dengan belajar				
16	Saya menyiapkan bahan pelajaran dan menelitinya sebelum berangkat sekolah.				
17	Saya tidak pernah putus asa bila menemui kesulitan dalam mengerjakan soal ujian				
18	Saya yakin bahwa saya bisa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.				
19	Saya semangat belajar karna ingin meraih prestasi belajar yang memuaskan				

Lampiran 3. Tabulasi data uji coba koesioner perhatian orang tua

Perhatian Orang Tua

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Σ	Rerata
1	AIRLANGGA WIBISONO	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	2	3	53	3,31
2	AMALIA KUMALA DEVI	1	2	1	1	4	2	3	2	4	2	4	4	3	4	4	2	43	2,69
3	ANDI SETIYAWAN	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	39	2,44
4	ANGGIAFANI AMELIA YUSAC	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	52	3,25
5	CATUR RIFKI ERIYANA	1	2	1	2	2	3	1	2	3	3	2	2	1	2	1	2	30	1,88
6	DEDI SETIAWAN	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	2	50	3,13
7	DENI ANDRIYANTO	2	2	2	2	4	2	1	3	3	2	4	3	2	3	2	2	39	2,44
8	DEVI NARI RATIH	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	1	3	3	2	43	2,69
9	DONI ROHMAN	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	4	4	3	4	2	3	45	2,81
10	DWI NUR SEPTIANTO	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	42	2,63
11	FAJAR SYUFIANA	1	2	1	1	3	1	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	30	1,88
12	FARIDATUN NUR ICHSANI	1	3	1	2	3	2	1	1	3	2	3	2	1	2	1	2	30	1,88
13	FEBI RIDA NURHIDAYANTI	2	4	3	3	4	2	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	53	3,31
14	HAMMAD ROMZI	2	3	2	3	4	2	2	4	3	3	4	3	2	4	3	2	46	2,88
15	HASNA HANIFATUN AZIZAH	2	3	4	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	4	2	4	50	3,13
16	KARINA ICHA PAHLEVI	2	3	3	3	3	2	1	3	2	2	4	3	2	4	2	2	41	2,56
17	LUKAS ASMARDEO	2	2	2	2	3	2	2	4	4	3	4	2	1	2	1	2	38	2,38
18	MUHAMMAD ARSYENNA ROCHMAN	2	3	3	4	3	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	52	3,25
19	MUHAMMAD ARYA DEVANDA	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	4	4	2	4	4	2	45	2,81
20	NUR RAHMAN	1	3	1	1	3	2	2	3	2	2	2	4	1	4	1	2	34	2,13

21	PANUDYA IMAM FARIZKI	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	57	3,56
22	RAHMADANI DWI SAPUTRA	3	4	4	3	4	2	2	2	2	2	4	2	1	4	3	2	44	2,75
23	REZA YULIA SARI	2	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	2	3	2	4	50	3,13
24	RIMA UMAIMAH	1	2	3	3	4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	1	2	44	2,75
25	RISANG PANJI KUMORO	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	41	2,56
26	RIZQIFA REDINA SEKAR LIBRIANI	2	3	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	2	43	2,69
27	SENO AJI	2	3	4	4	3	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	42	2,63
28	TRI RIYANTO	1	2	1	3	4	2	2	3	4	2	3	4	2	3	2	2	40	2,50
29	VIOLITA SURYA KANTRIN	2	2	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	2	50	3,13
30	WINDY MEILANI VINALTYO HAQIQI RIZKY	1	4	3	2	4	2	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	48	3,00
31	WISHNU ASTRI WARDANA	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	2	53	3,31
Jumlah		61	88	84	84	107	80	64	86	102	81	112	96	63	103	77	79		
Jumlah Skor		317				251				477				322					
Rata-rata		2,56				2,70				3,08				2,60					

Lampiran.4 Tabulasi data kuisioner partisipasi aktif siswa

Partisipasi Aktif Siswa

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Σ	rerata
1	AIRLANGGA WIBISONO	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	66	3,47
2	AMALIA KUMALA DEVI	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	69	3,63
3	ANDI SETIYAWAN	3	2	4	4	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	52	2,74
4	ANGGIAFANI AMELIA YUSAC	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	65	3,42
5	CATUR RIFKI ERIYANA	3	2	3	2	2	4	3	4	2	1	2	2	2	3	1	3	3	2	2	46	2,42
6	DEDI SETIAWAN	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	51	2,68
7	DENI ANDRIYANTO	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	2	4	2	1	3	2	3	4	50	2,63
8	DEVI NARI RATIH	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	53	2,79
9	DONI ROHMAN	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	3	1	3	2	1	2	3	4	4	46	2,42
10	DWI NUR SEPTIANTO	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	4	60	3,16
11	FAJAR SYUFIANA	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	61	3,21
12	FARIDATUN NUR ICHSANI	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	2	2	3	53	2,79
13	FEBI RIDA NURHIDAYANTI	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	67	3,53
14	HAMMAD ROMZI	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	55	2,89
15	HASNA HANIFATUN AZIZAH	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4	61	3,21
16	KARINA ICHA PAHLEVI	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	50	2,63
17	LUKAS ASMARDEO	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	44	2,32
18	MUHAMMAD ARSYENNA ROCHMAN	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	51	2,68
19	MUHAMMAD ARYA DEVANDA	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	51	2,68

20	NUR RAHMAN	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	52	2,74
21	PANUDYA IMAM FARIZKI	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	71	3,74
22	RAHMADANI DWI SAPUTRA	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	1	3	4	3	4	3	4	4	63	3,32
23	REZA YULIA SARI	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	52	2,74
24	RIMA UMAIMAH	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	4	4	60	3,16
25	RISANG PANJI KUMORO	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	58	3,05
26	RIZQIFA REDINA SEKAR LIBRIANI	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	2	2	4	61	3,21
27	SENO AJI	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	4	4	56	2,95
28	TRI RIYANTO	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	64	3,37
29	VIOLITA SURYA KANTRIN	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	4	51	2,68
30	WINDY MEILANI VINALTYO HAQIQI RIZKY	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	51	2,68
31	WISHNU ASTRI WARDANA	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	56	2,95
Jumlah			93	80	107	88	88	101	98	101	82	89	114	71	92	80	70	95	88	99	110	
Jumlah Skor			173		283			300			285			163		245			297			
Skor Rata-rata			2,79		3,04			3,23			3,06			2,63		2,63			3,19			

Lampiran 5. Nilai rapor smk

NILAI RAPOR SEMESTER 1 KELAS X TAV
TAHUN PELAJARAN 2014-2015

No	Nama	NIS	Jumlah		Total	Rank	Rata-rata
			pengetahuan	ketrampilan			
1	AIRLANGGA WIBISONO	14914	63,32	63,31	126,62	3	3,33
2	AMALIA KUMALA DEVI	14915	61,59	63,83	125,42	10	3,30
3	ANDI SETIYAWAN	14916	63,37	63,56	126,92	2	3,34
4	ANGGIAFANI AMELIA YUSAC	14917	62,68	62,77	125,45	8	3,30
5	CATUR RIFKI ERIYANA	14918	61,20	62,72	123,91	23	3,26
6	DEDI SETIAWAN	14919	61,78	62,77	124,56	18	3,28
7	DENI ANDRIYANTO	14920	61,11	59,20	120,31	30	3,17
8	DEVI NARI RATIH	14921	61,34	63,41	124,75	15	3,28
9	DONI ROHMAN	14922	61,61	63,90	125,51	6	3,30
10	DWI NUR SEPTIANTO	14923	61,27	62,86	124,13	21	3,27
11	FAJAR SYUFIANA	14924	60,75	63,51	124,26	20	3,27
12	FARIDATUN NUR ICHSANI	14925	61,84	62,98	124,82	13	3,28
13	FEBI RIDA NURHIDAYANTI	14926	61,46	63,42	124,88	12	3,29
14	HAMMAD ROMZI	14927	61,72	63,00	124,72	17	3,28
15	HASNA HANIFATUN AZIZAH	14928	61,20	62,52	123,72	25	3,26

16	KARINA ICHA PAHLEVI	14929	61,83	62,46	124,29	19	3,27
17	KINTAN DIAR PITALOKA	14930	60,74	59,04	119,78	31	3,15
18	LUKAS ASMARDEO	14931	62,16	63,27	125,43	9	3,30
19	MUHAMMAD ARSYENNA ROCHMAN	14932	61,51	63,26	124,77	14	3,28
20	MUHAMMAD ARYA DEVANDA	14933	60,84	62,98	123,82	24	3,26
21	NUR RAHMAN	14934	61,27	63,46	124,74	16	3,28
22	PANUDYA IMAM FARIZKI	14935	61,49	63,98	125,47	7	3,30
23	RAHMADANI DWI SAPUTRA	14936	63,78	63,50	127,27	1	3,35
24	REZA YULIA SARI	14937	62,25	62,64	124,89	11	3,29
25	RIMA UMAIMAH	14938	62,09	63,86	125,95	4	3,31
26	RISANG PANJI KUMORO	14939	61,47	62,63	124,11	22	3,27
27	RIZQIFA REDINA SEKAR LIBRIANI	14940	59,73	58,48	118,21	32	3,11
28	SENO AJI	14941	62,57	60,31	122,88	28	3,23
29	TRI RIYANTO	14942	60,76	62,58	123,34	27	3,25
30	VIOLITA SURYA KANTRIN	14943	61,24	62,46	123,70	26	3,26
31	WINDY MEILANI VINALTYO HAQIQI RIZKY	14944	60,14	60,61	120,75	29	3,18
32	WISHNU ASTRI WARDANA	14945	62,06	63,65	125,71	5	3,31

Depok, 20 Desember 2014

Wali kelas

Lampiran 6. Hasil uji Reliabelitas

Reliabelitas Partisipasi Aktif Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.843	.847	16

Reliabelitas Perhatian Orang Tua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.884	.884	19

Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas

Normalitas x1 dan x2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR00001	VAR00002
N		31	31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	44.1613	57.2258
	Std. Deviation	7.12319	7.11201
Most Extreme Differences	Absolute	.116	.156
	Positive	.075	.156
	Negative	-.116	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		.648	.868
Asymp. Sig. (2-tailed)		.795	.439

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normalitas prestasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR00003
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.2835
	Std. Deviation	.04855
Most Extreme Differences	Absolute	.217
	Positive	.109
	Negative	-.217
Kolmogorov-Smirnov Z		1.208
Asymp. Sig. (2-tailed)		.108

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 8. Hasil Uji Linieritas

Linieritas

X1-y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
VAR00003 *	Between Groups	(Combined)	.059	15	.004	5.180	.001
VAR00001		Linearity	.031	1	.031	40.439	.000
		Deviation from Linearity	.028	14	.002	2.662	.035
	Within Groups		.011	15	.001		
	Total		.071	30			

X2-y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
VAR00003 *	Between Groups	(Combined)	.053	17	.003	2.371	.060
VAR00002		Linearity	.013	1	.013	9.907	.008
		Deviation from Linearity	.040	16	.003	1.900	.124
	Within Groups		.017	13	.001		
	Total		.071	30			

Lampiran 9. Uji Multikolonieritas dan Deskriptif

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.039	.058		52.229	.000		
VAR00001	.004	.001	.583	3.789	.001	.811	1.233
VAR00002	.001	.001	.177	1.152	.259	.811	1.233

a. Dependent Variable: VAR00003

Deskripsi Perhatian orang Tua

Statistics

Perhatian Orang Tua

N	Valid	31
	Missing	1
Mean		44.16
Median		44.00
Mode		44 ^a
Std. Deviation		7.123
Variance		50.740
Range		27
Minimum		30
Maximum		57
Sum		1369
Percentiles	25	40.00
	50	44.00
	75	50.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Deskripsi partisipasi aktif

Statistics

Partisipasi Aktif Siswa

N	Valid	31
	Missing	1
Mean		57.23
Median		58.00
Mode		51
Std. Deviation		7.112
Variance		50.581
Range		27
Minimum		44
Maximum		71
Sum		1774

Deskripsi Prestasi Belajar

Statistics

Prestasi Belajar

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		3.2735
Median		3.2800
Mode		3.00
Std. Deviation		.04855
Variance		.002
Range		.24
Minimum		3.11
Maximum		3.35
Sum		101.79

LAMPIRAN 10. Korelasi Sederhana Dan Korelasi Ganda

Regresi sederhana perhatian orang tua dan prestasi belajar

Correlations			
		VAR00001	VAR00003
VAR00001	Pearson Correlation	1	.660**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	31	31
VAR00003	Pearson Correlation	.660**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Regrresi sederhana partisipasi aktif dan prestasi belajar

Correlations			
		VAR00003	VAR00002
VAR00003	Pearson Correlation	1	.431*
	Sig. (2-tailed)		.015
	N	31	31
VAR00002	Pearson Correlation	.431*	1
	Sig. (2-tailed)	.015	
	N	31	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Regresi ganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.680 ^a	.462	.423	.03687

a. Predictors: (Constant), VAR00002, VAR00001

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.039	.058		52.229	.000		
	perhatian	.004	.001	.583	3.789	.001	.811	1.233
	partisipasi	.001	.001	.177	1.152	.259	.811	1.233

a. Dependent Variable: prestasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.033	2	.016	12.011	.000 ^a
	Residual	.038	28	.001		
	Total	.071	30			

a. Predictors: (Constant), partisipasi, perhatian

b. Dependent Variable: prestasi